

**PENGARUH MODAL KERJA DAN PERENCANAAN
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA
UMKM DI PASAR BINANGA KECAMATAN
BARUMUN TENGAH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah*

Oleh

**LESMI PARAMIDA HARAHAHAP
NIM. 22 405 00029**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENGARUH MODAL KERJA DAN PERENCANAAN
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA
UMKM DI PASAR BINANGA KECAMATAN
BARUMUN TENGAH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah*

Oleh

**LESMI PARAMIDA HARAHAHAP
NIM. 22 405 00029**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENGARUH MODAL KERJA DAN PERENCANAAN
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA UMKM DI
PASAR BINANGA KECAMATAN BARUMUN TENGAH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah*

Oleh

**LESMI PARAMIDA HARAHAHAP
NIM. 22 405 00029**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Sry Lestari, M.E.I
NIP.198905052019032008**

**Annida Karima Sovia, M.M
NIP.19941219202232004**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2026

Hal: Skripsi
An. LESMI PARAMIDA HARAHAAP

Padangsidempuan, 03 Juni 2026

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

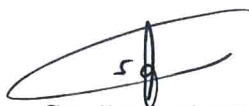
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Lesmi Paramida Harahap yang berjudul ***"PENGARUH MODAL KERJA DAN PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA UMKM DI PASAR BINANGA KECAMATAN BARUMUN TENGAH"***, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Sry Lestari, M.E.I
NIP.198905052019032008

Pembimbing II



Annida Karima Sovia, M.M
NIP.199412192022032004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lesmi Paramida Harahap
NIM : 2240500029
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : ***PENGARUH MODAL KERJA DAN PERENCANAAN
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA UMKM
DIPASAR BINANGA KECAMATAN BARUMUN
TENGAH***

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Juni 2026

Saya yang Menyatakan,



Lesmi Paramida Harahap

NIM. 22 405 00029

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lesmi Paramida Harahap
NIM : 2240500029
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul ***"PENGARUH MODAL KERJA DAN PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA UMKM DIPASAR BINANGA KECAMATAN BARUMUN TENGAH.***

" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 03 Juni 2026



Lesmi Paramida Harahap
NIM. 22 405 00029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Lesmi Paramida Harahap
NIM : 22 405 00029
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Umkm di Pasar Binanga Kecamatan Barumon Tengah

Ketua

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702

Anggota

Dr. Utari Eyy Cahyani, S.P., M.M
NIDN. 0621058703

Zulaika Matondang, MSi
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 10 Juni 2026
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 78,75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,59
Predikat : Dengan Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor : **2333** /Un.28/G/G.4a /PP. 00.9/06/2026

Judul Skripsi : **Pengaruh Modal Kerja Da Perencanaan Keuangan
Syariah Terhadap Kinerja UMKM Dipasar Binanga
Kecamatan Barumun Tengah**

Nama : **Lesmi Paramida Harahap**
NIM : **22 405 00029**

Teiah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah

Padangsidempuan, 29 Juni 2026
Dekan,



Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Lesmi Paramida Harahap

NIM : 22 405 00029

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Judul : Pengaruh Modal Kerja Dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM Di Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja dan perencanaan keuangan syariah terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena fluktuasi dan penurunan pendapatan UMKM dalam beberapa tahun terakhir, yang menunjukkan belum optimalnya kinerja usaha. Permasalahan tersebut diduga dipengaruhi oleh keterbatasan modal kerja serta rendahnya penerapan perencanaan keuangan syariah oleh pelaku usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi kepada pelaku UMKM di Pasar Binanga sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, dengan terlebih dahulu dilakukan uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang berarti semakin memadai modal kerja maka semakin meningkat kinerja usaha. Perencanaan keuangan syariah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang menunjukkan bahwa penerapan pengelolaan keuangan yang sesuai prinsip syariah dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan usaha. Secara simultan, modal kerja dan perencanaan keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kinerja UMKM dapat dicapai melalui pengelolaan modal kerja yang efektif serta penerapan perencanaan keuangan syariah yang baik. Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan kedua aspek tersebut guna mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha.

Kata Kunci: *Modal Kerja, Perencanaan Keuangan Syariah, Kinerja UMKM*

ABSTRACT

Name : Lesmi Paramida Harahap

Reg. Number : 22 405 00029

Study Program : Islamic Financial Management

Title : The Effect of Working Capital and Islamic Financial Planning on MSME Performance in Binanga Market, Barumun Tengah District

This study aims to analyze the effect of working capital and Islamic financial planning on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Binanga Market, Barumun Tengah District. The background of this research is based on the phenomenon of fluctuating and declining MSME income in recent years, indicating suboptimal business performance. These issues are presumed to be influenced by limited working capital and the low implementation of Islamic financial planning among business actors. This research uses a quantitative approach with an associative research type. Data were collected through questionnaires, interviews, and documentation from MSME actors in Binanga Market as the research sample. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, preceded by validity, reliability, and classical assumption tests, including normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests. Hypothesis testing was conducted using the t-test (partial), F-test (simultaneous), and coefficient of determination (R^2). The results show that partially, working capital has a positive and significant effect on MSME performance, meaning that adequate working capital improves business performance. Islamic financial planning also has a positive and significant effect on MSME performance, indicating that financial management based on Islamic principles enhances business effectiveness and sustainability. Simultaneously, working capital and Islamic financial planning have a significant effect on MSME performance. This study implies that improving MSME performance can be achieved through effective working capital management and proper implementation of Islamic financial planning. Therefore, MSME actors are expected to enhance their understanding and application of these aspects to support business sustainability and growth.

Keywords: Working Capital, Islamic Financial Planning, MSME Performance

ملخص

الاسم : ليسمي باراميدا هاراهاب
الرقم الجامعي : 2240500029
البرنامج الدراسي : إدارة التمويل الإسلامي
العنوان : أثر رأس المال العامل والتخطيط المالي الإسلامي على أداء المؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في سوق بينانغا، مقاطعة بارومون تينغا

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل أثر رأس المال العامل والتخطيط المالي الإسلامي على أداء المؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في سوق بينانغا، مقاطعة بارومون تينغا. وتستند خلفية هذه الدراسة إلى ظاهرة التقلبات والانخفاضات في إيرادات هذه المؤسسات في السنوات الأخيرة، مما يشير إلى ضعف الأداء التجاري. ويُعتقد أن هذه المشكلة ناتجة عن محدودية رأس المال العامل وضعف تطبيق التخطيط المالي الإسلامي من قبل أصحاب الأعمال. تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمي مع المنهج الترابطي. وقد جُمعت البيانات من خلال الاستبيانات والمقابلات والوثائق من المؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في سوق بينانغا، والتي شكلت عينة البحث. استُخدمت تقنية تحليل الانحدار الخطي المتعدد لتحليل البيانات، حيث أُجريت في البداية اختبارات الصلاحية والموثوقية، بالإضافة إلى اختبارات الافتراضات التقليدية، بما في ذلك اختبارات التوزيع الطبيعي، والتعدد الخطي، وعدم تجانس التباين. بعد ذلك، أُجري اختبار الفرضيات باستخدام اختبار (t جزئياً)، واختبار (F متزامناً)، ومعامل التحديد (R^2). أظهرت النتائج أن رأس المال العامل، جزئياً، له تأثير إيجابي وهام على أداء المؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، مما يعني أنه كلما كان رأس المال العامل أكثر كفاية، كان أداء الأعمال أفضل. كما كان للتخطيط المالي المتوافق مع الشريعة الإسلامية تأثير إيجابي وهام على أداء هذه المؤسسات، مما يشير إلى أن تطبيق الإدارة المالية وفقاً لمبادئ الشريعة الإسلامية يُحسن فعالية الأعمال واستدامتها. في الوقت نفسه، أثر كل من رأس المال العامل والتخطيط المالي المتوافق مع الشريعة الإسلامية بشكل كبير على أداء هذه المؤسسات. تشير هذه الدراسة إلى إمكانية تحسين أداء المؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة من خلال الإدارة الفعالة لرأس المال العامل وتطبيق التخطيط المالي السليم المتوافق مع الشريعة الإسلامية. لذا، يُتوقع من الشركات الصغيرة والمتوسطة تحسين فهمها وتطبيقها لكلا الجانبين لدعم استدامة أعمالها وتنميتها.

الكلمات المفتاحية: رأس المال العامل، التخطيط المالي المتوافق مع الشريعة الإسلامية، أداء الشركات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر

KATA PENGANTAR



Assalāmu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “Pengaruh Modal Kerja Dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM Di Pasar Binanga Kecamatan Barumon Tengah”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Prof. Dr.H.Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr.H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

2. Bapak Prof. Dr.H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Purnama Hidayah Harahap, S.H.I., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Azwar Hamid, M.A., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Bapak/Ibu dosen juga staf dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Sry Lestari, M.E.I selaku Pembimbing I dan Ibu Annida Karima Sovia, M.M selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.

6. Kepada Bapak/Ibu Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Padang Lawas dan Bapak/Ibu Pelaku UMKM pasar Raya Sangkumal saya ucapkan terimakasih yang telah mendukung dan membantu saya dalam penelitian ini sehingga peneliti bisa sampai pada tahap skripsi.
7. Kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Suhunan Harahap terimakasih banyak selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun beliau selalu berusaha memberikan pendidikan yang layak untuk penulis. Terimakasih untuk dukungan dan motivasinya serta setiap keringat dan pengorbanan papa menjadi kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus melangkah hingga sampai di titik ini sehingga penulis bisa menyelesaikan studi sampai wisuda. Papa harus sehat selalu agar bisa selalu ada di perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
8. Pintu surgaku, Ibunda Nurcahya Hasibuan yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia,, beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun beliau tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan motivasi yang luar biasa. Terimakasih untuk doa- doa yang selalu diberikan untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan panjang umur karena mama harus selalu ada disetiap perjuangan pencapaian penulis. Terimakasih mama.

9. Kepada kakak pertama penulis Erviyana Harahap, S.pd dan suaminya Ardi Rosadi Pulungan dan abang penulis Pahri harahap dan istrinya Tiara hasibuan, terimakasih sudah selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk adik-adiknya. Terimakasih atas dukungan secara moril ataupun material yang sudah diberikan kepada penulis, terimakasih atas motivasi dan doa kakak menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis hingga sampai di titik ini.
10. Kepada kakak kedua penulis Septi Hasanah Harahap, S,Pd. Terimakasih atas segala dukungan, nasihat, dan kepedulian yang selalu diberikan. Di saat penulis merasa lelah dan hampir menyerah, kakak selalu hadir memberikan semangat dan menguatkan penulis. Terimakasih telah memberikan semangat tanpa lelah, dan menjadi tempat berbagi dalam suka maupun duka.
11. Kepada Adik terkasih Delvi Ariani Harahap, yang juga duduk dibangku perkuliahan. Terimakasih telah menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah perjuangan penulis meski sering menjadi musuh terbesarku dalam hal kecil sehari-hari, namun di balik itu semua, kaulah alasan terbesarku dalam menyelaikan skripsi ini. Terimakasih atas dukungan dan semangatmu yang telah hadir dalam hidup penulis.
12. Kepada Keponakan-keponakan tercinta Almira Pulungan, Perdiansyah Pulungan dan Fatih Harahap, terimakasih atas kelucuan- kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
13. Kepada Sepupu penulis Widya Rahmadani Siregar, yang bukan hanya sekedar keluarga, tetapi juga menjadi teman seperjuangan yang selalu

bersama dari kecil sampai sekarang dan teman satu kos dalam perjalanan panjang menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas setiap kebersamaan yang kita lalui, dari hari-hari penuh semangat hingga malam-malam panjang yang melelahkan. Kita saling mengingatkan, saling menyemangati, dan saling percaya bahwa semua proses ini akan berakhir indah pada waktunya. Kebersamaan kita bukan hanya tentang menyelesaikan skripsi, tetapi juga tentang belajar bertahan, berjuang, dan tumbuh bersama.

14. Kepada Sahabat seperjuanganku, Jerni Apria Yanti Siregar, Rizky Khasanah, Ayu Wulandari Dan Rena Septiana, terimakasih atas setiap kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu kita bagi dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini. Di setiap proses yang tidak mudah, kalian selalu hadir menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan tawa yang menguatkan. Kita saling mengingatkan untuk tetap bertahan, saling menyemangati saat hampir menyerah, dan saling menguatkan untuk terus melangkah hingga sampai di titik ini. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, meskipun waktu dan keadaan akan membawa kita ke jalan masing-masing.

15. Kepada Sahabat tersayang, Nurun Sabarina, terimakasih atas kebersamaan yang kita lalui di asrama sampai sekarang, yang bukan hanya sekedar teman, tetapi telah menjadi keluarga kedua yang selalu ada dalam setiap suka dan duka selama perjalanan perkuliahan ini. Dan membentuk kenangan yang tidak akan pernah terlupakan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, meskipun waktu dan keadaan akan membawa kita ke jalan masing-masing. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita indah dalam perjalanan ini.

16. Kepada Sahabat terkasih, Tisva Harahap, Ma'rifa, dan Saulina terima kasih atas kebersamaan yang telah kita lalui selama menjalani kegiatan Kuliah Kerja Lapangan, terimakasih atas kehadiran kalian telah memberikan warna tersendiri dalam perjalanan ini, menciptakan kenangan indah yang akan selalu saya ingat. Semoga segala pengalaman dan kebersamaan yang telah kita lalui menjadi bekal berharga untuk masa depan kita masing-masing. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita ini, semoga persahabatan kita tetap terjaga selamanya.

17. Terakhir, Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, Lesmi Paramida Harahap. Terimakasih telah bertahan sejauh ini, yang berani melawan ketakutan mengubah menjadi keberanian. Terimakasih kepada hati untuk selalu tabah dan ikhlas meski cobaan datang seiring berganti dan selalu mencoba untuk terlihat baik saja. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi. Terimakasih diriku semoga tetap selalu rendah hati, ini baru awal dari pemulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

Disini akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti sehingga tidak menutupi kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, harapan penelitian semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Mei 2026

Peneliti

Lesmi Paramida Harahap

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ اَ اِ اُ	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis atas
اِ اُ , , اِ اُ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
اَ اِ اُ , , اِ اُ	dommah dan wau	U	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu

dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.*

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Defenisi Oprasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
1) Kinerja UMKM	15
a) Pengertian Kinerja UMKM.....	15
b) Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM..	17
c) Indikator Kinerja UMKM	18
d) Landasan Syariah Tentang Kinerja	20
2) Modal Kerja.....	21

a) Pengertian Modal Kerja	21
b) Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja	23
c) Indikator Modal Kerja	24
3) Perencanaan Keuangan Syariah	26
a) Pengertian Perencanaan Keuangan Syariah	26
b) Faktor- Faktor Yang Menyebabkan Perencanaan Keuangan Syariah	29
c) Indikator Perencanaan Keuangan Syariah.....	31
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Lokasi dan Waktu penelitian	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel.....	43
a. Populasi	43
b. Sampel.....	44
D. Teknik Pengumpulan data	Error! Bookmark not defined.
a. Angket (kuisisioner).....	45
b. Dokumentasi.....	46
c. Wawancara (interview)	46
E. Uji Instrumen	46
a. Uji Validitas	46
b. Uji Reliabilitas.....	47
F. Teknik Analisis data	48
a. Uji Asumsi Klasik	48
b. Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
c. Uji Hipotesis.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Deskripsi Data Penelitian	55

C. Hasil Penelitian.....	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
E. Keterbatasan Peneliti.....	69
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi Hasil Penelitian	71
C. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Data Pendapatan UMKM di Pasar Binanga	3
Tabel I. 2 Definisi Oprasional Variabel	11
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel III. 1 Data UMKM Di Pasar Binanga	44
Tabel IV. 1 Hasil Uji Validitas Modal Kerja (X1)	55
Tabel IV. 2 Hasil Uji Validasi Perencanaan Keuangan Syariah (X2)	56
Tabel IV. 3 Hasil Uji Validasi kinerja UMKM (Y)	57
Tabel IV. 4 Hasil Uji Reliabilitas Modal kerja (X1)	57
Tabel IV. 5 Hasil Uji Reliabilitas Perencanaan Keuangan Syariah (X2)	58
Tabel IV. 6 Hasil Uji reliabilitas Kinerja UMKM (Y)	58
Tabel IV. 7 Hasil Uji Statistik Dekriptif	59
Tabel IV. 8 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel IV. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel IV. 10 Hasil Uji Heteroskedastisita	61
Tabel IV. 11 Hasil Analisis Regresi Lininer Berganda	62
Tabel IV. 12 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	63
Tabel IV. 13 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	64
Tabel IV. 14 Hasil Uji koefisien Determinasi (R ²)	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir	41
--------------------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu elemen kunci dalam kemajuan ekonomi sebuah negara. Dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi saat ini, pelaku usaha harus bersaing dalam kondisi yang cukup ketat, disebabkan oleh situasi ekonomi yang tidak stabil. Pada tahun 2025, jumlah UMKM di Indonesia diperkirakan sekitar 65 juta unit usaha, meningkat sekitar 2 juta dari tahun sebelumnya. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu aspek utama dalam kemajuan ekonomi nasional. Seiring dengan kemajuan teknologi dalam ekonomi, UMKM diharuskan untuk beradaptasi dengan menggunakan sistem digital dalam melaksanakan aktivitas usaha mereka.¹

Peran UMKM memang sudah tidak bisa diragukan lagi hal membangun perekonomian Indonesia. Potensi UMKM merupakan suatu peluang untuk mengembangkan pasar dan industri di Indonesia terutama pada sektor riil. Namun pada kenyataan, peluang UMKM untuk berkembang seringkali dialami oleh para pelaku usaha itu sendiri. Banyak penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa tingkat pemahaman keuangan para pelaku UMKM di lapangan masih rendah, hal tersebut membuktikan bahwa pelaku UMKM di lapangan belum mempunyai pengetahuan yang

¹ Putri Amalia Lubis, "Pengaruh Modal Kerja, Literasi Keuangan, Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Medan," *Research of Economic and Bussiness* Volume 4, No. 2, (2025), hlm.56.

memadai terkait tentang keuangan. Hal ini sangat disayangkan, dimana seharusnya para pelaku sudah harus memiliki kecerdasan dalam hal finansial agar usahanya semakin berkembang pesat.²

Pertumbuhan yang terlihat dalam ekonomi dapat dilihat dari berbagai aspek kinerja UMKM. Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah(UMKM) mencerminkan bagaimana pengelolaan dijalankan, evaluasi performa, peningkatan penjualan, bertambahnya jumlah konsumen, serta peningkatan keuntungan yang dihasilkan oleh UMKM .

Pasar Binanga yang terletak di Kecamatan Barumun Tengah merupakan salah satu sentra ekonomi masyarakat di Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara. Sebagian besar pelaku usaha di pasar ini bergerak di sektor perdagangan, jasa, dan kuliner dengan skala mikro dan kecil. Meskipun memiliki potensi besar, banyak UMKM di Pasar Binanga menghadapi kendala dalam menjaga kestabilan kinerja usahanya. Permasalahan seperti kekurangan modal kerja, pengelolaan kas yang tidak efisien, serta tidak adanya perencanaan keuangan yang terarah sering menyebabkan usaha sulit berkembang atau bahkan berhenti beroperasi. Kinerja pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pasar Binanga menunjukkan adanya gejala penurunan dalam tiga tahun terakhir. Hal ini dapat dibuktikan melalui data pendapatan yang cenderung

² Krismadayanti1, Heni Noviarita, Muhammad Iqbal, "Pengaruh Literasi, Inklusif Keuangan Syariah dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM) di Kota Bandar Lampung," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, volume 9, No.03, (2023), hlm. 4018-4028.

fluktuatif bahkan menurun pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel I. 1 Data Pendapatan UMKM di Pasar Binanga

No	Jenis Usaha	Nama Usaha	September 2023	September 2024	September 2025
1	Makanan	Kedai pecel lele panjojo mas anto	50.000.000	55.000.000	52.000.000
2	Perabotan	Arlith jaya perabot	15.000.000	18.000.000	17.000.000
2	Pakaian	Toko Nazwa fashion	40.000.000	45.000.000	39.000.000
3	Gloris Sembako	UD. Budiman	68.000.000	75.000.000	71.000.000
4	Aksesoris	Toko Mukhlis	55.000.000	67.000.000	60.000.000
5	Makanan	RM Ranah Minang	35.000.000	37.000.000	34.000.000
6	Pakaian	Indah fashion	91,4.000.000	97,5.000.000	90,5.000.00
7	Glosir sembako	UD. Duta harahap	45.000.000	55.000.000	48.000.000
8	Obat dan kosmetik	Toko Zenny	30.000.000	37.000.000	35.000.000
9	Obat dan kosmetik	Toko Obat Mukhlis	25.000.000	28.000.000	26.000.000
10	Pakaian	Sonza fahsion	120.000.000	126.000.000	100.000.000

Sumber: wawancara pada pelaku UMKM

Berdasarkan tabel 1 data pendapatan 10 pelaku UMKM, bahwa pendapatan UMKM di Pasar Binanga mengalami pola naik-turun (fluktuatif) selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2024, seluruh UMKM

menunjukkan peningkatan pendapatan dibandingkan tahun 2023. Namun, pada tahun 2025, hampir semua UMKM mengalami penurunan kembali, meskipun tidak semuanya turun drastis.³

Yang menjadi perhatian dalam penelitian ini bukan sekadar adanya fluktuasi pendapatan, melainkan adanya kecenderungan penurunan kinerja yang disertai dengan masalah internal UMKM, yaitu keterbatasan modal kerja dan belum optimalnya perencanaan keuangan syariah.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 10 pelaku UMKM di Pasar Binanga, diketahui bahwa penyebab mengalami penurunan pendapatan pada tahun 2025 yaitu kurangnya kemampuan digitalisasi, promosi online dan keterbatasan modal kerja menjadi salah satu faktor penyebab turunnya pendapatan. Selain itu, ketergantungan UMKM pada modal sendiri tanpa dukungan pembiayaan lembaga keuangan syariah menyebabkan pelaku usaha kesulitan menambah stok, memperluas usaha, maupun meningkatkan kualitas layanan. Dan tidak mempunyai perencanaan keuangan Syariah secara optimal. Secara teori kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh modal kerja yang memadai dan mempunyai perencanaan keuangan Syariah.

Menurut Bakti Kumalasari, kinerja UMKM dianalisis dengan tiga asumsi pendekatan yakni sulit mengukur kinerja UMKM dikarenakan terbatasnya sumber daya, mengukur kinerja UMKM hanya indikator keuangan yang kompleks yang teridentifikasi sehingga tidak menunjukkan

³ Halimah,suryani, '' pemilik UMKM di pasar binanga kecamatan barumun tengah,'' wawancara(pasar binanga, 6 November 2025) pukul 11.23 WIB.

hasil aktual bisnis, dan pengukuran kinerja UMKM sering digunakan oleh perusahaan yang berskala besar dan terstruktur manajemennya.⁴

Modal kerja adalah asset lancar yang digunakan untuk kegiatan operasional. Semakin besar modal kerja yang digunakan berarti pengusaha mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap prospek usaha di masa yang akan datang.⁵

Perencanaan keuangan syariah adalah suatu proses sistematis dalam mengelola kekayaan dengan memperhatikan prinsip syariah. Pada Islam konsep kepemilikan harta bukanlah sesuatu yang mutlak dimiliki oleh individu, melainkan merupakan amanah dari Allah yang harus digunakan secara bijaksana serta bertanggung jawab. Perencanaan keuangan dalam Islam bertujuan menciptakan keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan tanggung jawab spiritual, termasuk dalam aspek konsumsi, investasi, perlindungan finansial, dan distribusi harta. Prinsip dasar perencanaan keuangan Islam didasarkan pada nilai keadilan, transparansi, serta kepatuhan terhadap aturan syariah yang tidak membolehkan unsur riba, gharar, serta maysir.⁶

Hasil wawancara pada 10 pelaku UMKM di pasar binanga modal kerja yang dimiliki pelaku UMKM di Pasar Binanga masih sangat minim, seperti pada usaha makanan modal kerja per tahun rata-rata sekitar

⁴ Bekti Kumalasari, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Umkm Di Kabupaten Bojonegoro*, Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor (2019), hlm.768

⁵ Felicia Wulandari, Pengaruh Modal Kerja, Kebijakan Pendanaan Dan Teknologi Terhadap Kinerja Usaha Konveksi Di Kabupaten Tulungagung, *Artikel Ilmiah*, (2019), Hlm.4

⁶ Loso Judijanto, Fauzi Caniago, Robby Reza Zulfikri, *Perencanaan Keuangan Islam*, (Kota Malang: Future Science, 2025), Hlm. 1-2

Rp30.000.000 – Rp45.000.000, usaha pakaian rata-rata sekitar Rp40.000.000 – Rp55.000.000 per tahun dan usaha grosir sembako rata-rata sekitar Rp45.000.000–Rp55.000.000 per tahun. Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam menambah stok barang, memperluas jenis produk, maupun meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen. Selain itu, sebagian besar pelaku UMKM masih mengandalkan modal sendiri tanpa dukungan pembiayaan dari lembaga keuangan, khususnya lembaga keuangan syariah, karena keterbatasan akses dan kurangnya informasi.⁷

Selain itu, kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh perencanaan keuangan syariah . Perencanaan keuangan diakui secara luas sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan keuangan dan kesejahteraan keuangan. Demikian, keputusan perencanaan keuangan harus relevan untuk pengembangan usaha, tidak hanya dengan berinvestasi tetapi juga melihat dari tingkat literasi keuangan dan dampaknya.⁸

Berdasarkan wawancara pada 10 pelaku UMKM mengenai perencanaan keuangan Syariah, dari 100% yang di wawancarai 75% menyatakan tidak memiliki perencanaan keuangan syariah. Mereka cenderung mengabungkan keuangan pribadi dan usaha, tidak mencatat

⁷ Muklis, sima, “ pemilik UMKM di pasar binanga kecamatan barumun tengah” wawancara (pasar binanga, 27 september 2025) pukul 10.23 WIB.

⁸ Khoirun Niswatun Ulwiyah, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Kinerja Ukm Di Jawa Timur*, artikel ilmiah (2019):hlm 2

arus kas, serta belum memahami pengelolaan keuangan berbasis syariah, seperti prinsip keadilan, transparansi, dan bebas dari unsur riba.⁹

Adapun Penelitian yang dilakukan oleh Putri Amalia Lubis,¹⁰ "Pengaruh Modal Kerja, Literasi Keuangan, Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Medan" menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan, keduanya secara simultan punya efek positif dan signifikan.¹⁰

Penelitian lain Aicintya Christy Susila Putri, Ignatius Roni Setyawan¹¹ "Pengaruh Modal Kerja Dan Akses Pendanaan terhadap kinerja Umkm Di Kecamatan Prambanankabupaten Klaten" menunjukkan bahwa variabel modal kerja dan akses pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Luh Gede Wendys Canberra, Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi "Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Serta Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Bidang Fashion di Kabupaten Buleleng" menunjukkan bahwa ditemukan bahwa variabel modal kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

⁹ Muklis, sima, "pemilik UMKM di pasar binanga kecamatan barumun tengah". wawancara(pasar binanga, 27 september 2025) pukul 10.23 WIB.

¹⁰ Putri Amalia Lubis,"Pengaruh Modal Kerja, Literasi Keuangan, Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Medan," *Journal Research of Economic and Bussiness* Volume 4, No 2, (2025),hlm.65.

¹¹ Aicintya Christy Susila Putri, Ignatius Roni Setyawan"Pengaruh Modal Kerja Dan Akses Pendanaan terhadap kinerja Umkm Di Kecamatan Prambanankabupaten Klaten" *jurnal manajemen bisnis dan kewirausahaan*. Volume 8, No. 1 ,(2024),hlm.228-240.

kinerja.¹² Penelitian lain Rajindra, Burhanuddin, Wahba, Guasmin, Dasa Febrianti'' Pengaruh Modal Kerja Dan Kemampuan Produksi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM''menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara Modal Kerja dan Kemampuan Produksi terhadap Kinerja Keuangan UMKM.¹³ Penelitian yang dilakukan Khoirun Niswatun Ulwiya'' Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Kinerja UKM Di Jawa Timur''menunjukkan bahwa Literasi Pembukuan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM di Jawa Timur. Dan Perencanaan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UKM.¹⁴

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan diperlukan inovasi-inovasi baru yang harus diterapkan untuk mengatasi masalah yang menjadi penghalang dalam meningkatkan kinerja UMKM. Modal kerja dan Penerapan perencanaan keuangan syariah sangat mendukung dalam meningkatkan kinerja UMKM. Seperti pembiayaan UMKM yang seringkali bercampur dengan keuangan pribadi dan ketika keadaan keuangan UMKM terganggu, mau tidak mau mereka mengambil pinjaman untuk kebutuhan UMKM, sehingga diperlukan perencanaan keuangan yang menjadi tugas UMKM agar dana tidak disalah gunakan. Perencanaan

¹² Luh Gede Wendys Canberra, Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi '' Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Serta Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Bidang Fashion di Kabupaten Buleleng, ''*jurnal akuntansi profesi*, Vol 16 No 01 (2025),hlm 14

¹³Rajindra, Burhanuddin, Wahba, Guasmin, Dasa Febrianti'' Pengaruh Modal Kerja Dan Kemampuan Produksi Terhadap Kinerja Keuangan Umkm'Vol 5 No 1 (2018),hlm.9

¹⁴ Khoirun Niswatun Ulwiya'' Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Kinerja Ukm Di Jawa Timur''artikel,(2019).hlm 8

keuangan ini penting karena sumber pendapatan utama UMKM berasal dari UMKM tersebut.¹⁵

Dalam meningkatkan kinerja UMKM, modal kerja juga harus diperhatikan untuk kelangsungan sebuah usaha. Pada dasarnya tanpa modal kerja maka tidak dapat untuk memulai dan mendirikan sebuah usaha modal kerja digunakan untuk membiayai segala operasional yang telah dilakukan dalam sebuah bisnis. Terlebih banyak pengusaha yang mempunyai keahlian untuk mengolah usahanya namun tidak adanya modal yang cukup, maka tidak akan membuat usahanya lebih maju dan berkembang. Oleh sebab itu, UMKM harus mampu mengambil keputusan yang baik bagaimana mengendalikan dan memperoleh sebuah modal yang efektif.¹⁶

Dalam meningkatkan kinerja UMKM perencanaan keuangan syariah dapat memberi manfaat diantaranya; mengelola keuangan secara halal dan etis, pengelolalan arus kas yang lebih baik, mempermudah akses pembiayaan syariah, transparansi dan akuntabilitas, dan mengelola resiko usaha secara islami. Oleh karena itu UMKM dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dengan memiliki perencanaan keuangan syariah.

Dari penjelasan yang telah di kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Pengaruh Modal Kerja**

¹⁵ Windra Angrain Harun , Raflin Hinele , Mohamad Agus Salim Monoarfa, ''Manajemen Keuangan Syariah Dan Perencanaan Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Produktivitas `

¹⁶ Mifta nivianti puti, ''Literasi Keuangan Syariah dan Kinerja UMKM, '' *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 2, (2022), hlm.83

Dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM Di Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kinerja UMKM di Pasar Binanga mengalami fluktuasi bahkan penurunan pendapatan dalam dua tahun terakhir, yang menunjukkan belum optimalnya pengelolaan usaha. Rendahnya literasi dan pemahaman keuangan pelaku UMKM, sehingga banyak yang belum mampu menyusun perencanaan keuangan secara baik, terstruktur, dan berkelanjutan.
2. Keterbatasan modal kerja yang dimiliki UMKM, karena sebagian besar pelaku usaha masih mengandalkan modal pribadi tanpa memanfaatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan.
3. Sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan perencanaan keuangan syariah secara optimal, baik dalam pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, maupun dalam penerapan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan bebas riba.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar hasilnya akurat dan tidak bias. Serta pembahasannya lebih spesifik dan mendalam. Selain itu keterbatasan waktu, ilmu dan dana yang dimiliki peneliti ini juga menjadi salah satu

aspeknya. Maka peneliti mambatasi penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh modal kerja dan perencanaan keuangan syariah terhadap kinerja UMKM di Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah yang dimana pelaku UMKM di Pasar Binanga menjadi sampelnya.

D. Defenisi Oprasional Variabel

Adapun defenisi oprasional variabel yag digunangan dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel I. 2 Definisi Oprasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Modal Kerja (X1)	Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau dapat pula dimaksudkan dana yang harus tersedia untuk membiayai operasi perusahaan. ¹⁷	1. Perputaran modal. 2. Pengalokasian modal. 3. Kecukupan modal kerja. 4. Sumber permodalan utama . 5. Pemanfaatan keuntungan. 6. Upaya menambah modal.¹⁸	Likert
2	Perencanaan Keuangan Syariah (X2)	Perencanaan keuangan syariah adalah bagian dari kekayaan atau kesejahteraan	1. Pemahaman prinsip Syariah. 2. Pemisahan keuangan	Likert

¹⁷ Yudi Irawan Abi ,Tri Febrina Melinda ,Desti Rupita Sari, “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Modal Kerja Terhadap Daya Saing UMKM Di Kota Bengkulu,”*Jurnal Ekombis Review Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10(2022),hlm.275

¹⁸ Moh. Yahya, Analisis Peran Pembiayaan Modal Kerja Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro (Pada Baitul Maal Wa Tamwil Ugt Sidogiri Jenggawah), Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam,Skripsi,(2018).Hlm.29

		sepenuhnya yang dapat memenuhi kebutuhan dasar manusia. AlGhazali mendeskripsikan bahwa terpenuhinya kesejahteraan manusia harus sesuai dengan lima kebutuhan dasar yaitu agama, jiwa, akal harta dan keturunan. ¹⁹	pribadi dan usaha. 3. Pengelolaan utang dan investasi. 4. Penyusunan anggaran. 5. Kesadaran pentingnya perencanaan keuangan. ²⁰	
3	Kinerja UMKM (Y)	Kinerja merupakan serangkaian dari berbagai kegiatan manajemen yang memberikan gambaran tentang sejauh mana hasil kegiatan yang sudah dicapai dalam tugas dan tanggung jawabnya dalam akuntabilitas publik baik berupa kemajuan, maupun kekurangan yang terjadi. ²¹	1. Pertumbuhan penjualan. 2. Pertumbuhan pelanggan. 3. Pertumbuhan keuntungan ²² .	Likert

¹⁹ Siti Suherni , Isfandayani, Fajri Ryan Isnandar, ” Seminar Online Perencanaan Keuangan Syariah, ” *Journal of Community Development in Islamic Studies* Vol. 01 No. 02 (2022), hlm.58

²⁰ Budi Suharto, Analisis Kontribusi Prinsip Syariah dalam Manajemen Keuangan UMKM di Indonesia, *Jurnal Bisnis Islam & Perbankan Syariah*, vol. 3, no. 2 (Lampung Tengah: STAI Ma’arif Kalirejo, 2024), hlm.6

²¹ Mauli Siagian, Putu Hari, Kurniawan Hikmah, Analisis Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam, ” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol 2 No 2, (2019). hlm.266

²² Rini Widianingsih , Irianing Suparlinah², Agus Sunarmo³, Rasyid Mei Mustafa, Kinerja UKM diukur melalui pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pelanggan, dan pertumbuhan keuntungan, *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (Jras)*, Vol. 2 No. 1, 2023, hlm.109-119.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah digunakan sebagai langkah untuk menjalankan penelitian ini lebih terarah dan fokus. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap kinerja UMKM di Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah?
2. Apakah terdapat pengaruh perencanaan keuangan syariah terhadap kinerja UMKM di Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah?
3. Apakah terdapat pengaruh modal kerja dan perencanaan keuangan syariah secara simultan terhadap kinerja UMKM di Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap kinerja UMKM di Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah.
2. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan keuangan syariah terhadap kinerja UMKM di Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan perencanaan keuangan syariah secara simultan terhadap kinerja UMKM di Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sumber penambah pengetahuan dan wawasan penulis terkait dengan yang diteliti.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsisimpulan

Bagi para akademis penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi ataupun bahan perbandingan dalam pengembangan untuk peneliti selanjutnya dan untuk para pembaca dapat menambah wawasan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Menambah informasi dan pengetahuan yang luas serta sebagai wawasan tentang pengaruh perencanaan keuangan syariah dan modal kerja terhadap kinerja UMKM di Pasar Binanga Kecamatan Barumon Tengah.

4. Bagi Pelaku UMKM di Pasar Binanga Kecaman Barumon Tengah

Membantu pelaku UMKM memahami pengelolaan modal kerja dan perencanaan keuangan syariah yang efektif sehingga dapat mengelola usaha secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1) Kinerja UMKM

a) Pengertian Kinerja UMKM

Menurut Ali kinerja UMKM dianalisis dengan tiga asumsi pendekatan yakni sulit mengukur kinerja UMKM dikarenakan terbatasnya sumber daya, mengukur kinerja UMKM hanya indikator keuangan yang kompleks yang teridentifikasi sehingga tidak menunjukkan hasil aktual bisnis, dan pengukuran kinerja UMKM sering digunakan oleh perusahaan yang berskala besar dan terstruktur manajemennya.

Menurut Mutegi, Njeru, & Ongesa kinerja UMKM adalah hasil atau evaluasi kerja perusahaan yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dengan pembagian kegiatan berupa tugas dan perannya pada periode tertentu dengan standar dari perusahaan tersebut.²³

Pengertian kinerja menurut Payaman Simanjuntak yang mengemukakan kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan.

²³ Bakti Kumalasari, “*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Umkm Di Kabupaten Bojonegoro*”, Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 3 (2019), hlm.786

Aribawa menyatakan bahwa kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dilakukan oleh seorang individu, yang dapat dicapai dalam organisasi dan dalam jangka waktu tertentu dalam tugas individu, dan terkait dengan ukuran nilai atau standar organisasi.²⁴

Teori Resource Based View (RBV) dikemukakan oleh Barney yang menjelaskan bahwa keberhasilan dan kinerja suatu perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Sumber daya tersebut dapat berupa sumber daya keuangan, sumber daya manusia, teknologi, maupun kemampuan manajerial yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan.²⁵

Menurut Islami di dalam mengukur kinerja UMKM di Surabaya dibutuhkan sebuah alat ukur yang tepat dimana tidak hanya didasarkan pada alat ukur finansial saja tetapi juga alat ukur non finansial disesuaikan dengan tujuan dari sebuah pengukuran. Dan *balanced scorecard* merupakan suatu pengukuran kinerja dan sistem manajemen yang memandang perusahaan dari empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal serta pembelajaran dan pertumbuhan untuk memperbaiki keputusan strategis dalam

²⁴ Indry Kumala Dewi, Maria Yovita R.Pandin, Achmad Daengs GS, “Peningkatan Kinerja Umkm Melalui Pengelolaan Keuangan”, Jurnal Ekonomi Akuntansi, Volume 7. No 1. (2022) Hal 23-36

²⁵ Barney, J. B. (1991). *Firm Resources and Sustained Competitive Advantage*. Journal of Management, 17(1), 99–120.

mencapai tujuan perusahaan serta memberikan pemahaman kepada manajer atau UMKM terhadap *performance* bisnis.²⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan Kinerja UMKM merupakan tingkat pencapaian hasil kerja yang diperoleh individu maupun organisasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan perusahaan dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja UMKM tidak hanya terbatas pada aspek keuangan, tetapi juga perlu mempertimbangan aspek non-keuangan seperti pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Hal ini penting karena UMKM memiliki keterbatasan sumber daya dan sistem manajemen yang belum sekompleks perusahaan besar, sehingga diperlukan alat ukur yang tepat dan seimbang seperti *balanced scorecard* agar hasil evaluasi kinerja dapat mencerminkan kondisi aktual dan mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

b) Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM di antaranya adalah:

a) Modal

Dalam mewujudkan peningkatan dan pengembangan sektor UMKM modal adalah hal mutlak yang diperlukan dalam

²⁶ Nanda Tiandra , Denny Hambali , Nurasia , Nadhira Rosalina, *Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Sumbawa)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 04, No. 01 (2019), hlm.7

menjalankan suatu usaha. Secara klasik, modal diartikan sebagai hal yang digunakan untuk memproduksi barang lebih lanjut. Untuk menjalankan segala aktivitas perusahaan pastilah membutuhkan dana (*modal*) baik dana pribadi (*equity*) ataupun pinjaman (*loan*). Peran modal pada sangat dominan saat melakukan investasi awal pada saat mendirikan unit usaha. Perusahaan memerlukan modal usaha untuk menjalankan kegiatan usahanya, baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal.²⁷

b) Sumber daya manusia

Kurangnya pengetahuan tentang teknologi baru yang dapat mempercepat produksi, serta minimnya pengetahuan untuk tetap bisa mengontrol kualitas produk yang ada.

c) Perencanaan Keuangan

Pada umumnya UMKM yang ada di Indonesia belum mampu dalam hal manajemen perusahaan yang baik dan belum cakap dalam hal administrasi.²⁸

c) Indikator Kinerja UMKM

UMKM yang memiliki kinerja yang dihasilkan baik maka akan semakin kokoh untuk menjadi tulang punggung pada

²⁷ Sekar Kusuma Ningrum, Nuryanti, Arwinence Pramadewi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm (Studi Pada Umkm Depot Air Galon Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, *JOM FEB*, Volume 9, No 2, Desember 2022, hlm.1-11

²⁸ Tutik Siswanti, "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, Volume 5, No. 2, Juni 2020, hlm. 61-76.

perekonomian dan semakin memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Berikut ini adalah indikator dari Kinerja UMKM :²⁹

- a) Pertumbuhan penjualan, artinya jumlah volume penjualan akan semakin meningkat, sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang menjadi sumber penerimaan utama perusahaan. Dengan meningkatnya jumlah pendapatan dengan asumsi biaya konstan, hal ini berarti aset perusahaan bertambah.
- b) Pertumbuhan pelanggan, dimana pelanggan merupakan pihak yang menentukan jumlah produk yang terjual, dengan meningkatnya jumlah pelanggan menunjukkan bertambahnya segmen pasar yang dapat menambah jumlah penjualan.
- c) Pertumbuhan keuntungan, laba merupakan sumber penambahan modal perusahaan, dengan meningkatnya laba menunjukkan perusahaan mengelola keuangan dengan baik, efektif dalam menggunakan dana dan efisien dalam pengelolaan dananya.³⁰

²⁹ Amelia Setyawati, *Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM* (Malang, 2017), hlm.93.

³⁰ *Ibid* ,hlm. 61-76.

d) Dalil Tentang Kinerja

Adapun dalil Al-qur'an tentang kinerja yaitu QS. at-taubah

(9): 105³¹:

وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَرَسُولُهُ ۚ عَمَلَكُمْ اللَّهُ فَسَيَرَىٰ أَعْمَلُوا وَقُلِ
تَعْمَلُونَ ۚ كُنْتُمْ بِمَا فَعِنَّا كُنْتُمْ وَالشَّهَادَةِ الْغَيْبِ عَلِيمٌ إِلَىٰ وَسْتَرْدُونَ

١٠٥

Artinya: "Katakanlah (Nabi Muhammad), "Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.(QS. at-taubah (9): 105).

Penjelasan dari ayat di atas dapat juga dikatakan, bahwa ayat yang lalu bagaikan menyatakan: "Katakanlah, wahai Muhammad saw., bahwa Allah menerima taubat," dan katakanlah juga: "Bekerjalah kamu, demi karena Allah semata dengan aneka amal yang saleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat, yakni menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu, dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan selanjutnya kamu akan dikembalikan melalui kematian kepada Allah swt. Yang Maha mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu sanksi dan ganjaran atas apayang telah kamu

³¹ Qur'an Kemenag, QS. at-taubah (9): 105.

kerjakan, baik yang nampak kepermukaan maupun yang kamu sembunyikan dalam hati.³²

2) Modal Kerja

a) Pengertian Modal Kerja

Modal kerja (*working capital*) adalah modal kerja yang digunakan untuk kegiatan perusahaan sehari-hari, diantaranya untuk kebutuhan: pembelian bahan baku, barang dagangan, gaji dan upah karyawan, biaya air, biaya listrik, biaya telepon, dan biaya operasional lainnya.

Modal kerja adalah sejumlah dana yang diinvestasikan dalam aktiva lancar berupa kas, piutang dan persediaan. Dana yang diinvestasikan dalam aktiva lancar akan berputar dalam jangka pendek. Sehingga, modal kerja merupakan jumlah keseluruhan dari aktiva lancar atau disebut juga *gross working capital* yaitu modal kerja bruto.³³

Pengertian modal kerja menurut Kasmir diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.³⁴ Menurut Ninik Widiyanti,

³² M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an, Penerbit Lentera Hati, (2006), Hlm. 711

³³ Novia Sandra Dewi, *Manajemen Modal Kerja*, Cv. Media Sains Indonesia Melong Asih Regency B40 - Cijerah Kota Bandung - Jawa Barat (2021), hlm. 121

³⁴ Mitha Christina Ginting, PERANAN Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas, Jurnal Manajemen Volume 4 Nomor 2 (2018), hlm. 188

modal kerja adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar, terutama terdiri atas kas-bank, piutang, dan persediaan barang-barang.³⁵

Menurut *Theory of entrepreneurship financial* yang di kemukakan oleh Wafiqotul Luthfiyah dan Arif Nugroho Rachman sebagai dasar pemikiran tentang dimensi keuangan dan kinerja UMKM. Teori ini membahas tentang peran pemberi dana bagi UMKM dalam mendanai peluang usaha.³⁶

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa modal kerja merupakan modal yang digunakan membiayai operasional perusahaan sehari-hari. Tujuan manajemen modal kerja adalah untuk mengelola masing-masing pos aktiva lancar dan utang lancar sedemikian rupa, sehingga jumlah modal kerja yang diinginkan tetap dapat dipertahankan. Modal yang relatif besar akan memungkinkan suatu

unitpen jualanakan menambah variasi komoditas dagangannya. Dengan cara ini berarti akan makin memungkinkan diraihnya pendapatan yang lebih besar.³⁷

³⁵ Ninik Widiyanti, Manajemen Koperasi, cet ke-5(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996),hlm 112.

³⁶ Wafiqotul Luthfiyah, Arif Nugroho Rachman, Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Harga Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Ummk Kuliner Di Kota Surakarta, *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa (JIPM)* Vol. 1 No. 3 Oktober 2023,hlm. 60-69

³⁷ Husaini, Ayu Fadhlani, *Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan*, jURNAL VISIONER & STRATEGIS Volume 6, Nomor 2, (2017)hlm,113

b) Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja adalah antara lain :

- a. Jenis perusahaan, modal kerja yang dibutuhkan perusahaan berbeda-beda sesuai dengan berapa banyak kebutuhan yang diinginkan oleh perusahaan.³⁸
- b. Waktu yang di perlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang ataupun jasa. Waktu yang digunakan memproduksi dari 181 membeli bahan baku, mengolah bahan baku sampai barang siap untuk di jual.
- c. Syarat pembelian dan penjualan, syarat kredit pembelian yang menguntungkan akan memperkecil kebutuhan uang kas yang harus ditanamkan dalam persediaan, sebaliknya bila pembayaran harus dilakukan segera setelah barang diterima maka kebutuhan uang kas untuk membelanjai volume perdagangan menjadi lebih besar.
- d. Tingkat perputaran persediaan Untuk mencapai tingkat perputaran persediaan yang tinggi, maka perusahaan harus bisa merencanakan dan melakukan pengawasan secara

³⁸ Angel Para'pak Seru, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Kerja Bersih Pada Pt Asabri (Persero) Makassar, *Skripsi*, (Universitas Bosowa Makassar, 2022), Hlm. 23

teratur. Semakin tinggi perputaran persediaan maka akan mengurangi risiko.³⁹

c) Indikator Modal Kerja

Berdasarkan hasil wawancara terhadap indikator modal kerja pada pelaku UMKM di Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah, terdapat beberapa indikator modal kerja diantaranya yaitu :⁴⁰

a. Perputaran modal.

Perputaran modal kerja adalah seberapa cepat modal yang dimiliki berputar dalam kegiatan operasional usaha untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja, semakin efisien penggunaan modal dalam menghasilkan pendapatan. Perputaran yang tinggi juga menandakan bahwa dana yang ditanamkan tidak menganggur terlalu lama, sehingga risiko kerugian dapat ditekan.

b. Pengalokasian modal.

Pengalokasian modal adalah berkaitan dengan bagaimana pelaku usaha membagi penggunaan modal kerja ke dalam berbagai kebutuhan operasional, seperti pembelian bahan baku, biaya produksi, distribusi, dan biaya

³⁹ Jumingan.2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara Jakarta.hlm.82-97.

⁴⁰ Lela,rianti ' pemilik UMKM di pasar binanga kecamatan barumun tengah''. wawancara(pasar binanga, 06 November 2025) pukul 11.23 WIB.

operasional lainnya. Pengalokasian yang tepat akan meningkatkan efisiensi usaha dan mencegah pemborosan atau kekurangan dana pada sektor penting.

c. Kecukupan modal kerja.

Kecukupan modal kerja adalah mengacu pada kemampuan modal yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Modal kerja yang cukup akan menjamin kelancaran aktivitas usaha tanpa hambatan likuiditas. Sebaliknya, kekurangan modal kerja dapat menyebabkan gangguan produksi, keterlambatan pembayaran, dan menurunnya kinerja usaha.⁴¹

d. Sumber permodalan utama .

Sumber permodalan utama adalah asal dana yang digunakan dalam menjalankan usaha, baik berasal dari modal sendiri, pinjaman, maupun lembaga keuangan. Dalam konteks UMKM, sumber modal sering berasal dari tabungan pribadi, keluarga, atau lembaga keuangan seperti bank dan koperasi. Pemilihan sumber modal yang tepat akan memengaruhi risiko dan keberlanjutan usaha.

e. Pemanfaatan keuntungan.

Pemanfaatan keuntungan berkaitan dengan bagaimana laba yang diperoleh digunakan kembali, misalnya untuk

⁴¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 250.

menambah modal usaha, ekspansi, atau kebutuhan konsumsi. Dalam usaha yang berkembang, sebagian keuntungan sebaiknya dialokasikan kembali sebagai tambahan modal kerja agar usaha dapat tumbuh secara berkelanjutan.

f. Upaya menambah modal.

Upaya menambah modal merupakan strategi yang dilakukan pelaku usaha untuk meningkatkan kapasitas usaha, seperti melalui pinjaman, kemitraan, investasi, atau menabung keuntungan. Kemampuan menambah modal menjadi indikator penting dalam menilai perkembangan dan keberlanjutan usaha.⁴²

3) Perencanaan Keuangan Syariah

a) Pengertian Perencanaan Keuangan Syariah

Perencanaan keuangan menurut *Certified Financial Planner, Board of Standards, Inc* adalah proses mencapai tujuan seseorang melalui manajemen keuangan secara terencana. Konsep perencanaan keuangan syariah adalah konsep perencanaan keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah Islam.⁴³

Perencanaan keuangan syariah di artikan sebagai teknik atau cara dalam proses melakukan perencanaan kehidupan

⁴² Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2016), hlm. 95.

⁴³ BSI Corporate university, *manajemen kekayaan syariah*, Jakarta (2021), hlm.2

kedepannya lebih baik dengan melakukan perencanaan, pemilihan dalam mengelola kekayaan serta keuangan baik untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang dengan tujuan untuk kehidupan dunia dan akhirat.⁴⁴

Konsep perencanaan keuangan syariah adalah konsep perencanaan keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah Islam. Islam mengajarkan pada para umatnya untuk melakukan ritual keagamaan yang sering disebut ibadah dan juga mengajarkan tata cara melakukan kegiatan ekonomi dan pengelolaan harta. Para perencana keuangan syariah berusaha melakukan eksplorasi yang maksimal agar investasi dan tata cara pengelolaan keuangan memenuhi hukum-hukum yang telah diatur dalam Al-Quran dan Hadits.⁴⁵

Menurut Yuliana, Novikadewi Sumbawati dan kawan-kawan Teori *Resource-Based View* (RBV) yang dikembangkan oleh Barney kinerja sebuah usaha sangat dipengaruhi oleh kemampuan internal dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimilikinya. Perencanaan keuangan syariah termasuk ke dalam sumber daya tidak berwujud (*intangible resources*) yang memiliki nilai strategis bagi keberlangsungan usaha. Penguasaan UMKM terhadap prinsip-prinsip keuangan

⁴⁴ Amrizal, Muhamad Dhani Aswin, Nur Asma, Li Survika, Lutfi Hidayati, *Analisis Perencanaan Keuangan Syariah Petani Sawit Dalam Meningkatkan Ziswaf*, Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 6 No 2, (2023), hlm.1661

⁴⁵ Maulida Yulianti, *Perencanaan Keuangan Syariah Pada Pengusaha "Iyan Sasirangan"*, Laporan Penelitian, Perencanaan Keuangan Syariah, (2020). hlm.5

syariah, kemampuan menyusun anggaran, mengelola utang dan investasi secara syariah, serta memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha merupakan bentuk kapabilitas internal yang dapat mendorong peningkatan kinerja. Oleh karena itu, RBV menjelaskan hubungan antara perencanaan keuangan syariah dan kinerja UMKM.⁴⁶

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa Perencanaan keuangan syariah dapat dipahami sebagai suatu proses pengaturan dan pengelolaan keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam, dengan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat. Proses ini mencakup pengelolaan aset secara terencana, bertanggung jawab, dan berkesinambungan untuk jangka pendek, menengah, maupun panjang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, perencanaan keuangan syariah tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian keuntungan materi, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai keberkahan, keadilan, serta kepatuhan terhadap ketentuan syariah dalam setiap aspek pengambilan keputusan keuangan.

⁴⁶ Yuliana1, Novikadewi Sumbawati, Kurniawansyah, Ismawati , Eko Sutrisno, Analisis Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Volume. 5, Nomor 1, Maret 2025,hlm. 498-509

b) Faktor- Faktor Yang Menyebabkan Perencanaan Keuangan Syariah

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan perencanaan keuangan Syariah antara lain:

1. Pemahaman Prinsip Syariah

Pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip Islam, seperti larangan *riba*, *maisir*, dan *gharar*, merupakan fondasi utama dalam perencanaan keuangan syariah. Kesadaran akan nilai-nilai syariah mendorong individu untuk memilih produk dan layanan keuangan yang halal.

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan dianggap sebagai kebutuhan dasar bagi setiap orang. Ini menunjukkan bahwa setiap orang perlu memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan agar terhindar dari masalah tersebut. Kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan oleh pendapatan yang rendah, tetapi juga oleh kesalahan dalam pengelolaannya, seperti penggunaan kredit yang tidak bijak dan kurangnya perencanaan keuangan. Ini menekankan

pentingnya mencegah masalah keuangan dengan meningkatkan literasi keuangan.⁴⁷

3. Pendidikan

Menurut srianti Pendidikan tinggi dapat membantu individu menjadi lebih matang dalam merencanakan keuangan mereka. Dengan ilmu yang diperoleh dari pendidikan, baik secara formal di lembaga pendidikan maupun melalui pembelajaran nonformal, individu dapat membuat rencana keuangan yang lebih baik dan mengambil keputusan yang lebih informasi. Penting untuk diingat bahwa pendidikan adalah alat yang kuat untuk membantu individu mengembangkan literasi keuangan dan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi.⁴⁸

4. Pendapatan

Tingkat pendapatan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. Pendapatan yang lebih tinggi cenderung memberikan kemampuan lebih baik untuk memahami dan mengelola keuangan, meskipun pendapatan itu sendiri harus diperoleh dengan cara yang halal. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang

⁴⁷ Fitria, Muhamad Uyun, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Islam," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Volume 7, No 1, Januari 2024, hlm. 2614-3259

⁴⁸ Srianti, I. (2021). Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perencanaan Pensiun Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Bulukumba. 1–134.

pendapatan, masyarakat dan individu dapat merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak.⁴⁹

c) Indikator Perencanaan Keuangan Syariah

Adapun indikator dari perencanaan keuangan Syariah antara lain:⁵⁰

a) Pemahaman prinsip Syariah.

Pemahaman prinsip syariah merupakan dasar utama dalam perencanaan keuangan syariah. Pelaku usaha harus memahami larangan *riba*, *gharar*, dan *maysir*, serta menerapkan prinsip keadilan dan transparansi dalam setiap transaksi.⁵¹

b) Pemisahan keuangan pribadi dan usaha.

Pemisahan keuangan pribadi dan usaha bertujuan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Dalam perspektif syariah, pemisahan ini penting agar tidak terjadi pencampuran hak (*ikhtilat al-mal*) yang dapat menimbulkan ketidakjelasan dalam pencatatan dan perhitungan keuntungan usaha.

c) Pengelolaan utang dan investasi.

⁴⁹ Kusdiana, Y., & Safrizal, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 127–139

⁵⁰ Lela,rianti ' pemilik UMKM di pasar binanga kecamatan barumun tengah''. wawancara(pasar binanga, 06 November 2025) pukul 11.23 WIB

⁵¹ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 210.

Pengelolaan utang dalam keuangan syariah harus menghindari unsur riba dan menggunakan akad yang sesuai, seperti murabahah, mudharabah, atau musyarakah. Sementara itu, investasi harus dilakukan pada sektor yang halal dan produktif.

d) Penyusunan anggaran.

Penyusunan anggaran merupakan langkah penting dalam perencanaan keuangan syariah untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran secara sistematis. Anggaran membantu pelaku usaha menghindari pemborosan dan memastikan penggunaan dana sesuai dengan prioritas kebutuhan yang halal dan produktif.⁵²

e) Kesadaran pentingnya perencanaan keuangan.

Kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan mencerminkan sikap pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara bijak dan berorientasi jangka panjang. Dalam Islam, perencanaan keuangan juga berkaitan dengan tanggung jawab terhadap harta sebagai amanah, sehingga harus dikelola secara optimal dan sesuai syariah.

4) Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

⁵² Rahmawati, “Perencanaan Keuangan Syariah pada UMKM,” *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 5 No. 2 (2021): 120–135

a) Pengertian UMKM

UMKM adalah kegiatan usaha yang dijalankan oleh perseorangan atau individu, rumah tangga, atau badan usaha skala kecil. Biasanya bisnis UMKM digolongkan melalui pendapatan per tahun, jumlah karyawan, dan aset yang dimiliki. Pemerintah telah mengatur seputar pengelolaan UMKM ini dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.⁵³

- a. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih

⁵³ Sri Sarjana, Aprilina Susandini, and Zul Azmi, Manajemen UMKM, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11)

atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.

- c. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.⁵⁴

b) Indikator UMKM

Adapun indikator UMKM adalah antara lain :

- a. Laba, Laba merupakan hasil yang didapat sesudah dikurangi dengan modal produksi dan biaya-biaya lain.
- b. Wilayah pemasaran, Wilayah pemasaran adalah jangkauan daerah yang menjadi target proses jual beli.
- c. Tenaga kerja, Tenaga kerja adalah orang yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh atasan atau pemilik usaha.
- d. Modal, Modal adalah hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut.⁵⁵

⁵⁴ Yuli Rahmini Suci, " Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Vol. 6 No. 1 Januari 2017, hlm.51-58

⁵⁵ Kadek Handayani , Ida Ayu Oka Martini, Indikator Penting Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM, *jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, Volume. 8, No. 1 April 2024, Hal. 1–13

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian terhadap hasil-hasil penelitian.

Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Aicintya Christy Susila Putri, Ignatius Roni Setyawan (2024) ⁵⁶	Pengaruh Modal Kerja Dan Akses Pendanaan terhadap kinerja Umkm Di Kecamatan Prambanankabupaten Klaten	Ditemukan bahwa variabel modal kerja dan akses pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten.
2	Putri Amalia Lubis (2025) ⁵⁷	Pengaruh Modal Kerja, Literasi Keuangan, Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Medan	Ditemukan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan, keduanya secara simultan punya efek positif dan signifikan.
3	Luh Gede Wendys Canberra, Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2025) ⁵⁸	Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Serta Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Bidang Fashion di Kabupaten	Ditemukan bahwa variabel modal kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM bidang fashion, variabel lama

⁵⁶ Aicintya Christy Susila Putri dan Ignatius Roni Setyawan, I. R. (2024). Pengaruh modal kerja dan akses pendanaan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(1), 228–240.

⁵⁷ Putri Amalia Lubis, " Pengaruh Modal Kerja, Literasi Keuangan, Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Medan," *Research of Economic and Bussiness* Volume 4, No. 2, (2025), hlm.56.

⁵⁸ Luh Gede Wendys Canberra, Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi " Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Serta Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Bidang Fashion di Kabupaten Buleleng " *jurnal akuntansi profesi*, Vol 16 No 01 (2025). 14

		Buleleng	usaha (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM bidang fashion, dan variabel penggunaan informasi akuntansi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM bidang fashion.
5	Khoirun Niswatun Ulwiya (2019) ⁵⁹	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Kinerja Ukm Di Jawa Timur	hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Pembukuan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM di Jawa Timur. Dan Perencanaan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UKM.
6	Nisrochah Sholihah, M Satria Ladaina, Titin hartini (2025) ⁶⁰	Implementasi Manajemen dan Perencanaan Keuangan Syariah pada Kinerja dan Produktivitas UMKM di Palembang	ditemukan bahwa penerapan manajemen dan perencanaan keuangan syariah berkontribusi signifikan terhadap kinerja dan produktivitas UMKM.
7	Irin Syafira1, Ismanul Amanah, Syarifa Naila Turrahma, Yulia Novita (2025)	Pengaruh Kualitas Perencanaan Keuangan Bisnis Terhadap Kinerja Keuangan Ukm	Hasil pembahasan menunjukan bahwa perencanaan keuangan bisnis yang sistematis, pemahaman literasi keuangan, serta adopsi teknologi digital memiliki kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan

⁵⁹ Khoirun Niswatun Ulwiya'' Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Kinerja Ukm Di Jawa Timur''artikel,(2019).8

⁶⁰ Nisrochah Sholihah, M Satria Ladaina, Titin hartini, Implementasi Manajemen dan Perencanaan Keuangan Syariah pada Kinerja dan Produktivitas UMKM di Palembang,jurnal topik manajemen, volume 2,nomor 2, (2025),hlm.122

			dan kinerja keuangan UMKM.
8	Karla Morales-Ramos, Edison Valencia-Nuñez, Annette Ocaña-Ortiz, Freddy Armijos-Arcos. (2025) ⁶¹	<i>Working capital management and financial economic performance of manufacturing SMEs: A PanelMix statistical model.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang paling sesuai dengan kondisi penelitian ini adalah kecuali variabel utama yang sebagai modal kerja, sehingga disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan ukm
9	Elly Lestari dan Wilhelmus Rian Raja.(2020) ⁶²	Analisis Modal Kerja Pada Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Laba Usaha	Penelitian ini menunjukan bahwa modal kerja sangat berpengaruh secara signifikan terhadap laba usaha hal tersebut dibuktikan bahwa semakin banyak modal yang digunakan untuk produksi maka semakin tinggi pula hasil produksinya sehingga hal tersebut dapat meningkatkan laba uahanya.
10	Gst Ayu Agung Ari Pradnyan Sinta Dewi1 , Gede Putu Banu	pengaruh Anggaran Kas, Modal Kerja, dan <i>Financial Leverage</i> terhadap Pendapatan Usaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha

⁶¹ Karla Morales-Ramos, Edison Valencia- Nuñez, Annette Ocaña-Ortiz, Freddy Armijos-Arcos, *Working capital management and financial economic performance of manufacturing SMEs: A PanelMix statistical model*, Heritage and Sustainable Development Vol. 7, No. 2, 2025,hlm.1144

⁶² Elly Lestari dan Wilhelmus Rian Raja, *Analisis Modal Kerja Pada Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Laba Usaha*, Jurnal OPTIMA Volume 3 Nomor 2,(2020),hlm.24

	Astawa (2021) ⁶³	(Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng)	UMKM.
--	-----------------------------	---	-------

Berdasarkan penelitian tersebut, adapun persamaan dan perbedaaan penelitian terdahulu dengan penelitian lain adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian ini dengan Aicintya Christy Susila Putri, Ignatius Roni Setyawan yaitu Sama-sama meneliti modal kerja sebagai variabel yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Perbedaannya yaitu penelitian dari Aicintya Christy Susila Putri, Ignatius Roni Setyawan variable X2 nya menggunakan akses pendanaan sedangkan penelitian ini menggunakan perencanaan keuangan syariah, dan lokasi penelian Aicintya Christy Susila Putri, Ignatius Roni Setyawan berada di Di Kecamatan Prambanan kabupaten Klaten sedangkan penelitian ini berada di pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah.
- b. Persamaan penelitian dengan Putri Amalia Lubis yaitu Sama-sama meneliti pengaruh modal kerja terhadap kinerja UMKM. Perbedaannya yaitu Penelitian terdahulu memasukkan literasi keuangan sebagai variabel lain, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perencanaan keuangan syariah dan berbasis nilai-nilai syariah.
- c. Persamaan penelitian Luh Gede Wendys Canberra, Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi yaitu Sama-sama meneliti modal kerja

⁶³ Gst Ayu Agung Ari Pradnyan Sinta Dewi1 , Gede Putu Banu Astawa, pengaruh Anggaran Kas, Modal Kerja, dan Financial Leverage terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng),Jurnal Riset Akuntansi, Vol 13 No 1, Bulan April Tahun 2021,hlm 150

berpengaruh dengan kinerja UMKM. Perbedaannya Penelitian dengan Luh Gede Wendys Canberra, Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi Fokus pada bidang fashion, sedangkan penelitian ini mencakup berbagai jenis usaha di pasar tradisional.

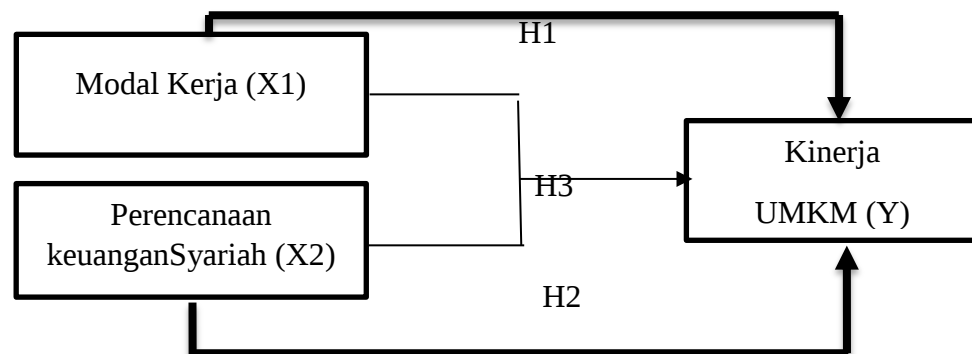
- d. Persamaan penelitian dengan Khoirun Niswatun Ulwiya yaitu Sama-sama meneliti perencanaan keuangan sebagai faktor yang memengaruhi kinerja UMKM. Perbedaannya yaitu Penelitian terdahulu menggunakan perencanaan keuangan umum (konvensional), sedangkan ini menggunakan perencanaan keuangan syariah, dengan prinsip seperti tanpa *riba*, *maysir* dan *gharar*.
- e. Persamaan penelitian dengan Nisrochah Sholihah, M Satria Ladaina, Titin hartini yaitu Sama-sama mengkaji perencanaan keuangan syariah dan kaitannya dengan kinerja UMKM. Perbedaannya Penelitian terdahulu bersifat deskriptif kualitatif, tanpa analisis statistik; penelitian sekarang menggunakan metode kuantitatif dan menambah variabel modal kerja.
- f. Persamaan penelitian ini dengan irin Syafira¹, Ismanul Amanah, Syarifa Naila Turrahma, Yulia Novita adalah sama-sama meneliti perencanaan keuangan terhadap kinerja UMKM, perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan perencanaan keuangan umum (konvensional), sedangkan penelitian sekarang menggunakan perencanaan Syariah.

- g. Persamaan penelitian dengan Karla Morales-Ramos, Edison Valencia-Nuñez, Annette Ocaña-Ortiz, Freddy Armijos-Arcos yaitu Sama-sama meneliti pengaruh modal kerja terhadap kinerja UMKM. Perbedaannya yaitu Penelitian terdahulu tidak memiliki variabel lain sedangkan penelitian ini menggunakan variabel perencanaan keuangan Syariah.
- h. Persamaan penelitian dengan Elly Lestari dan Wilhelmus Rian Raja yaitu Sama-sama meneliti pengaruh modal kerja terhadap kinerja UMKM. Perbedaannya yaitu Penelitian terdahulu meneliti laba usahanya sedangkan penelitian ini kinerja usahanya.
- i. Persamaan penelitian dengan Gst Ayu Agung Ari Pradnyan Sinta Dewi¹ , Gede Putu Banu Astawa yaitu Sama-sama meneliti pengaruh modal kerja terhadap pendapatan UMKM. Perbedaannya yaitu Penelitian terdahulu meneliti pendapatan usahanya sedangkan penelitian ini kinerja usahanya

Urgensi penelitian ini adalah karena UMKM di Pasar Binanga berperan penting dalam perekonomian masyarakat di kecamatan barumun tengah, Modal kerja mereka minim dan dikelola belum optimal dan Perencanaan keuangan syariah masih belum dipahami dan diterapkan.

C. Kerangka Pikir

Variabel X (bebas/independen) dalam penelitian ini yaitu modal kerja dan perencanaan keuangan Syariah. Sedangkan variable Y (terikat/independen) dalam penelitian ini yaitu kinerja UMKM.

Gambar 1 Kerangka Pikir

Keterangan:

- ➡ = Pengaruh secara parsial
 → = Pengaruh secara simultan

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa secara parsial perencanaan keuangan syariah dapat mempengaruhi kinerja UMKM, kemudian secara parsial modal kerja dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Kemudian secara simultan juga terlihat bahwa modal kerja (X_1) dan perencanaan keuangan Syariah (X_2) dapat mempengaruhi kinerja UMKM (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya⁶⁴. Pada sisi lain hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban sementara dari suatu masalah yang diajukan dalam penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁴ Budi Gautama Siregar Dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), Hlm.90.

H_1 : Terdapat pengaruh Modal Kerja terhadap Kinerja UMKM

H_2 : Terdapat pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah terhadap
Kinerja UMKM

H_3 : Terdapat pengaruh Modal Kerja dan Perencanaan Keuangan
Syariah terhadap Kinerja UMKM secara simultan .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah melalui wawancara pada pelaku UMKM di pasar binanga. Adapun waktu penelitian yang dilakukan pada bulan september 2025 sampai februari 2026.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Data tersebut di peroleh dari hasil wawancara pada pelaku UMKM di Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah. Dalam penelitian ini terdapat tiga variable yaitu: modal kerja (X1), perencanaan keuangan syariah (X2) sebagai variable bebas dan kinerja UMKM (Y) sebagai variabel terikat.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁵ Populasi juga merupakan suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah pelaku UMKM di pasar Binanga Kecamatan Barumon Tengah yang aktif menjalankan usaha.

Tabel III. 1 Data UMKM Di Pasar Binanga

Jenis Usaha Mikro Dan Menengah	Jumlah
Kuliner	14
Fashion	15
Perdagangan (Gloris dan Perabotan)	12
Jasa	20
Jumlah	61

Sumber : Data Dinas Perdagangan dan Koperasi Padang Lawas

b. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam

⁶⁵ Budi Gautama Siregar Dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), Hlm.97.

populsi. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus Yamane $n =$

Keterangan :
$$\frac{N}{N (1+e^2)}$$

n = Besaran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan 10%= 0,1

$$n = \frac{N}{N (1+e^2)}$$

$$n = \frac{61}{1+ (61 \cdot 0.1^2)}$$

$$n = \frac{61}{1+ 0,61}$$

$$n = \frac{61}{1,61}$$

$$n = 37,8$$

$$n = 38$$

Dari rumus diatas dapat disimpulkan bahwa sampel dari penelitian ini sebanyak 38 responden.

D. Teknik Pengmpulan Data

a. Angket (kuisisioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang hendak diteliti dan diukur, serta tahu

apa saja yang bisa diharapkan dari responden yang dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah.

b. Dokumentasi

Yaitu metode dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

c. Wawancara (interview)

Wawancara adalah metode atau cara mengumpulkan data serta berbagai informasi dengan jalan menanyakan langsung kepada seseorang yang dianggap ahli dalam bidangnya dan juga yang berwenang dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

E. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Jika skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.⁶⁶ Kualitas data yang diperoleh oleh peneliti adalah bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian. Adapun

⁶⁶ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), hlm. 51.

teknik korelasi yang bisa dipakai adalah teknik korelasi *person product moment* atau menggunakan aplikasi SPSS 26 untuk mengujinya. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,1 maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,1 maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.⁶⁷

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang Kembali.⁶⁸ Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung Cronbach's Alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel instrument yang dipakai dikatakan andal.

⁶⁷ Ghozali, Imam. hlm 52.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 130.

- a) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini tidak dapat dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 20 versi 23 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilaisebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas. Dalam uji normalitas menggunakan metode kolmogrovs mirnov. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $<0,10$ maka variabel modal kerja terhadap kinerja UMKM diterima.
- b. Jika nilai signifikan $>0,10$ maka perencanaan keuangan syariah terhadap kinerja UMKM tidak diterima.

2) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model ditemukan adanya kolerasi atau hubungan yang signifikan antara independen variabel. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.⁶⁹ Multikolonieritas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan standard error regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

- a) Nilai Tolerance Untuk melihat kriteria pengujian multikolinearitas dengan menggunakan nilai Tolerance $> 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas. Dan jika nilai Tolerance $< 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas.

⁶⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Depok: Rajan Grafindo persada, 2015), hlm. 177.

- b) VIF (*Variance Inflation Faktor*) Apabila nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan jika nilai VIF > 10 mengindikasikan bahwa terdapat multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak mengandung heteroskedastisitas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,10 (10%) maka persamaan regresi tersebut mengandung Heteroskedastisitas dan sebaliknya. Uji heterosketastisitas dengan menggunakan uji sperman's rho.⁷⁰

⁷⁰ Dwy Priyatno, *SPSS 22 pengelolaan data praktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm103

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji instrument dan uji asumsi klasik. Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.

Adapun regresi linier berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui modal kerja (X1), perencanaan keuangan syariah (X2), kinerja UMKM (Y). Bentuk persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan:

Y = Variabel devendent

α = Konstanta

b = Konstanta variabel X terhadap Y

x = Variabel Indevendent

e = Prediction error (tingkat kesalahan)

jadi, dari persamaan rumus diatas maka dapat dituliskan sebagai berikut:

$$KU = \alpha + b_1MK + b_2PKS + e \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan:

KU = Kinerja UMKM

α = Konstanta

b = Konstanta perubahan variabel X terhadap Y

MK = Modal Kerja

PKS = Perencanaan Keuangan Syariah

e = Prediction error

c. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji Parsial atau Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait.⁷¹ Uji statistic ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara individual (persial) berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,10$ maka Hipotesis diterima, artinya ada pengaruh modal kerja, perencanaan keuangan syariah terhadap kinerja UMKM.
- b) Jika signifikansi $> 0,10$ maka Hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh modal kerja , perencanaan keuangan syariah terhadap kinerja UMKM.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen (Perencanaan Keuangan Syariah dan Modal Kerja) terhadap variabel dependen (Perilaku Keuangan Mahasiswa). Untuk mengetahui apakah model

⁷¹ Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013), hlm. 208.

regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

- a) Jika signifikansi $< 0,10$ maka Hipotesis diterima, artinya ada pengaruh modal kerja, perencanaan keuangan syariah terhadap kinerja UMKM.
 - b) Jika signifikansi $> 0,10$ maka Hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh modal kerja, perencanaan keuangan syariah, terhadap kinerja UMKM.
- 3) Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data.⁷² Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu regresi Y terhadap X1 dan X2 hal ini diketahui bahwa berapa besarnya persentase sumbangan X1 dan X2 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama.

⁷² Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 182.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Pasar Binanga

Binanga merupakan daerah kekuasaan yang dikuasai oleh Raja bermarga Hasibuan. Binanga itu sendiri memiliki arti sebagai muara sungai karena daerah Binanga terletak tidak jauh dari muara sungai atau lebih dikenal dengan istilah barumun.

Pada awalnya pasar Binanga terletak di desa Binanga yang tidak jauh dari aliran sungai, luas pasar Binanga juga pada saat itu hanya sekitar 20 X 20 meter saja. Hingga pada suatu hari air sungai meluap dan menghancurkan seluruh kondisi pasar. Hal tersebut menjadi faktor yang akhirnya menyebabkan pasar Binanga berpindah tempat menjauhi aliran sungai barumun ketempat yang sekarang.

Pendirian pasar Binanga terjadi pada tahun 1954 yang didirikan oleh masyarakat desa Binanga dengan keadaan yang masih minim, hingga pada tahun 1980-an pendirian pasar Binanga mulai berkembang pada masa pemerintahan Soeharto hingga berkembang lebih pesat sampai sekarang ini, dimana pada saat sekarang sudah mulai banyak pendirian bangunan pasar yang dilakukan oleh pemerintah setempat dimana luas area pasar di Binanga sekarang $\pm$ 1 hektar dimana tersebar luas para pedagang dengan jumlah 216 pedagang dengan beraneka ragam barang dagangan. Mulai dari kebutuhan sandang, pangan dan

papan, sehingga lebih memudahkan para warga atau masyarakat desa pasar Binanga dan sekitar untuk melakukan proses jual-beli.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu semua pelaku UMKM di Pasar Binanga kecamatan Barumun Tengah. Tidak memandang usia, jenis kelamin, Tingkat Pendidikan atau jenis usaha yang dijalankan.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan jawaban 38 responden terhadap 29 pertanyaan yang terdapat pada angket penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Tabel IV. 1 Hasil Uji Validitas Modal Kerja (X1)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,909	instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=38$, pada taraf signifikan 10% dengan nilai r_{tabel} statistik, maka r_{tabel} sebesar = 0,2638	Valid
2	0,906		Valid
3	0,931		Valid
4	0,910		Valid
5	0,916		Valid
6	0,872		Valid
7	0,887		Valid
8	0,891		Valid
9	0,890		Valid
10	0,862		Valid
11	0,833		Valid
12	0,886		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 23 (data diolah)

Uji validitas media sosial pada tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai modal kerja dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan

12 adalah valid. Karena keduabelas item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 38$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,2638. Sehingga keduabelas item angket modal kerja dinyatakan valid.

Tabel IV. 2 Hasil Uji Validasi Perencanaan Keuangan Syariah (X2)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,753	instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 38$, pada taraf signifikan 10% dengan nilai r_{tabel} statistik, maka r_{tabel} sebesar = 0,2638	Valid
2	0,888		Valid
3	0,884		Valid
4	0,884		Valid
5	0,864		Valid
6	0,919		Valid
7	0,882		Valid
8	0,858		Valid
9	0,905		Valid
10	0,901		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 23 (data diolah)

Uji validitas perencanaan keuangan pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai perencanaan keuangan syariah dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 10 adalah valid. Karena kesepuluh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 38$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,2638. Sehingga kesepuluh item angket perencanaan keuangan syariah dinyatakan valid.

Tabel IV. 3 Hasil Uji Validasi kinerja UMKM (Y)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,760	instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 38$, pada taraf signifikan 10% dengan nilai r_{tabel} statistik, maka r_{tabel} sebesar = 0,2638	Valid
2	0,835		Valid
3	0,866		Valid
4	0,870		Valid
5	0,849		Valid
6	0,880		Valid
7	0,833		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 23 (data diolah)

Uji validitas kinerja UMKM pada tabel IV. 4 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai kinerja UMKM dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 7 adalah valid. Karena ketujuh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 38$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,3202. Sehingga ketujuh item angket kinerja UMKM dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel IV. 5 Hasil Uji Reliabilitas Modal kerja (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,976	12

Sumber: Hasil Output SPSS 23 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel IV. 6 dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja dapat dikatakan reliabel, jika nilai cronbach alpha $0,976 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Kerja dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Tabel IV. 7 Hasil Uji Reliabilitas Perencanaan Keuangan Syariah (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,965	10

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23 (data diolah)

Dari hasil ulji reliabilitas pada tabel IV. 8 dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja dapat dikatakan reliabel, jika nilai cronbach alpha $0,965 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Kerja dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Tabel IV. 9 Hasil Uji reliabilitas Kinerja UMKM (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,931	7

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23 (data diolah)

Dari hasil ulji reliabilitas pada tabel IV. 10 dapat disimpulkan bahwa Kinerja UMKM dapat dikatakan reliabel, jika nilai cronbach alpha $0,931 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Kerja dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

3. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel IV. 11 Hasil Uji Statistik Dekriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	38	34	60	49,16	9,377
X2	38	17	50	34,89	10,777
Y	38	15	35	26,92	4,929
Valid N (listwise)	38				

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 12 menunjukkan bahwa variabel modal kerja (X1) memiliki nilai minimum 34.00, maximum 60.00, dan nilai mean sebesar 49,4737. Variabel perencanaan keuangan syariah memiliki nilai minimum 17.00, maximum 50.00, dan nilai mean sebesar 34,39. Variabel kinerja UMKM memiliki nilai minimum 15.00, maximum 35.00 dan nilai mean sebesar 26,92.

4. Uji Normalitas

Tabel IV. 13 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,48092702
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,068
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23 (data diolah)

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan table IV. 14 dapat dilihat hasil ulji normalitas bahwa nilai *Asymp. Sig (2- taileld)* sebesar 0,200 artinya nilai signifikansi $0,200 > 0,1$ jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residulal terdistribusi normal.

5. Uji Multikolinearitas

Tabel IV. 15 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,477	2,625		,563	,577		
X1	,313	,045	,595	6,997	,000	1,000	1,000
X2	,288	,039	,630	7,409	,000	1,000	1,000

Sumber : Hasil *output* SPSS 23 (data diolah)

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel IV. 16 di atas dapat diketahui nilai VIF untuk variabel modal kerja $1,000 < 10$ dan perencanaan keuangan syariah $1,000 < 10$, jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari variabel di atas lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$). Sementara nilai tolerance untuk variabel modal kerja $1,000 > 0,1$ dan perencanaan keuangan syariah $1,000 > 0,1$ jadi dapat disimpulkan nilai tolerance dari kedua variabel adalah $\text{tolerance} > 0,1$, berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel modal kerja dan perencanaan keuangan syariah.

6. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV. 17 Hasil Uji Heteroskedastisita

Correlations

			X1	X2	Unstandardized Residual
Spearmans rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	-,061	,030
		Sig. (2-tailed)	.	,716	,856
		N	38	38	38
	X2	Correlation Coefficient	-,061	1,000	,060
		Sig. (2-tailed)	,716	.	,722
		N	38	38	38
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,030	,060	1,000
		Sig. (2-tailed)	,856	,722	.
		N	38	38	38

Sumber : Hasil *output* SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 18 dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel modal kerja sebesar $0,856 > 0,10$ dan perencanaan keuangan syariah

0,722 > 0,10. Maka Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV. 19 Hasil Analisis Regresi Lininer Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,477	2,625		,563	,577
X1	,313	,045	,595	6,997	,000
X2	,288	,039	,630	7,409	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil *output* SPS 23 (data diolah)

$$KU = 1,477 + 0,313 MK + 0,228 PKS + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa:

- Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 1,477 dapat diartikan bahwa jika variabel modal kerja (X1) dan perencanaan keuangan syariah (X2) diasumsikan 0 maka minat nilainya sebesar 1,477.
- Nilai koefisien regresi media sosial (b_1) sebesar 0,313 artinya jika variabel modal kerja meningkat 1 satuan, maka minat meningkat sebesar 0,313 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara modal kerja dengan minat.
- Nilai koefisien regresi variabel perencanaan keuangan syariah (b_2) sebesar 0,228 artinya jika variabel perencanaan keuangan syariah ditambah 1 satuan, maka minat bertambah sebesar 0,228 satuan.

koefisienn bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *brand image* dengan minat.

8. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel IV. 20 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,477	2,625		,563	,577
X1	,313	,045	,595	6,997	,000
X2	,288	,039	,630	7,409	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil *output* SPS 23 (data diolah)

Berdasarkan hasil dari uji parsial pada tabel IV. 21 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi modal kerja adalah $0,000 < 0,10$. Maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh modal kerja terhadap kinerja UMKM.
- 2) Signifikansi perencanaan keuangan syariah adalah $0,000 < 0,10$. Maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh perencanaan keuangan syariah terhadap kinerja UMKM.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel IV. 22 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	671,028	2	335,514	51,564	,000 ^b
Residual	227,735	35	6,507		
Total	898,763	37			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil *output* SPS 23 (data diolah)

Berdasarkan hasil dari uji simultan (uji F) pada tabel IV.23 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu $0,000 < 0,10$. Maka modal kerja dan perencanaan keuangan syariah terdapat pengaruh signifikansi secara simultan terhadap kinerja UMKM.

c. Uji koefisien Determinasi (R²)

Tabel IV. 24 Hasil Uji koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,864 ^a	,747	,732	2,551

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil *output* SPS 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 25 dapat diketahui bahwa nilai R= 0,864. Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,732 artinya kontribusi variabel modal kerja dan perencanaan keuangan syariah terhadap minat

sebesar 73,2% sedangkan 26,8% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Modal Kerja terhadap kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial di ketahui bahwa $t_{hitung} X1 \ 6,997 > t_{tabel} \ 1,688$. Selanjutnya, berdasarkan nilai signifikan variabel modal kerja memiliki nilai $sig < 0,1$ ($0,000 < 0,1$), maka secara parsial variabel modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan dan kecukupan modal kerja yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka akan semakin meningkat kinerja UMKM yang dijalankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of entrepreneurship financial* yang di kemukakan oleh Wafiqotul Luthfiyah dan Arif Nugroho Rachman sebagai dasar pemikiran tentang dimensi keuangan dan kinerja UMKM. Tentang peran pemberi dana bagi UMKM dalam mendanai peluang usaha

Hasil penelitian ini sejalan dengan Putri Amalia Lubis dengan judul Pengaruh Modal Kerja, Literasi Keuangan, Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Medan. Dalam hasil penelitiannya modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM⁷³.

Ada beberapa peneliti serupa dengan hasil yang sejalan yaitu pada

⁷³ Putri Amalia Lubis, "Pengaruh Modal Kerja, Literasi Keuangan, Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Medan.

peneliti Aicintya Christy Susila Putri, Ignatius Roni Setyawan dengan judul Pengaruh Modal Kerja Dan Akses Pendanaan terhadap kinerja Umkm Di Kecamatan Prambanan kabupaten Klaten. Dalam hasil penelitiannya modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM⁷⁴.

2. Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial di ketahui bahwa $t_{hitung} X1 \ 7,409 > t_{tabel} \ 1,688$. Selanjutnya, berdasarkan nilai signifikan variabel modal kerja memiliki nilai $sig < 0,1$ ($0,000 < 0,1$), maka secara parsial variabel perencanaan keuangan syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaku UMKM dalam merencanakan dan mengelola keuangan berdasarkan prinsip syariah, maka kinerja UMKM juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori *Resource-Based View* (RBV) yang dikembangkan oleh Barney kinerja sebuah usaha sangat dipengaruhi oleh kemampuan internal dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimilikinya. Perencanaan keuangan syariah termasuk ke dalam sumber daya tidak berwujud (*intangible resources*) yang memiliki nilai strategis bagi keberlangsungan usaha. ke dalam sumber daya tidak berwujud (*intangible resources*) yang memiliki nilai strategis bagi keberlangsungan usaha.

⁷⁴ Aicintya Christy Susila Putri dan Ignatius Roni Setyawan, I. R. (2024). Pengaruh modal kerja dan akses pendanaan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Khoirun Niswatun Ulwiya dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Kinerja Ukm Di Jawa Timur. Dalam hasil penelitiannya perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM⁷⁵. Ada beberapa peneliti serupa dengan hasil yang sejalan yaitu Nisrochah Sholihah, M Satria Ladaina, Titin hartini dengan judul Implementasi Manajemen dan Perencanaan Keuangan Syariah pada Kinerja dan Produktivitas UMKM di Palembang. Dalam hasil penelitiannya perencanaan keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.⁷⁶

3. Pengaruh modal kerja dan perencanaan keuangan syariah terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil dari uji diperoleh F_{hitung} sebesar 51,564 dan F_{tabel} dapat dilihat bahwa pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ dan $df_2 = n - k - 1$ ($38 - 2 - 1$) = 35 yang diperoleh nilainya sebesar 2.477. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($51,564 > 2.477$). maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh secara simultan antara pengaruh variabel modal kerja dan perencanaan keuangan syariah terhadap kinerja UMKM.

⁷⁵ Khoirun Niswatun Ulwiya'' Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Kinerja Ukm Di Jawa Timur.

⁷⁶ Nisrochah Sholihah, M Satria Ladaina, Titin hartini, Implementasi Manajemen dan Perencanaan Keuangan Syariah pada Kinerja dan Produktivitas UMKM di Palembang.

Pada uji determinasi (R^2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal kerja dan perencanaan keuangan syariah terhadap kinerja UMKM sebesar 73,2% sedangkan 26,8% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Pada hasil uji multikolinearitas model tidak terjadi penyimpangan multikolinearitas yang ditandai dengan nilai VIF dibawah 10 yaitu: 1,000 dan 1,000 serta nilai tolerance diatas 0,1 yaitu 1,000 dan 1,000. Uji sperman's rho menunjukkan hasil sig X1 sebesar $0,856 > 0,1$ dan sig X2 sebesar $0,722 > 0,1$. Ini menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil penelitian in sejalan dengan Putri Amalia Lubis dengan judul Pengaruh Modal Kerja, Literasi Keuangan, Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Medan. Diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh ketersediaan modal kerja (X1), literasi keuangan (X2) terhadap kinerja UMKM (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung $17,775 >$ nilai f tabel 2,700 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini f hitung lebih besar dadripada f tabel, mengidentifikasikan bahwa Hipotesis pada penelitian ini di terima, artinya terdapat pengaruh modal kerja (X1), literasi keuangan (X2) terhadap kinerja UMKM (Y) secara signifikan.

E. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan.

Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti masih kurang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 38 responden yang merupakan pelaku UMKM di Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah.
3. Penelitian ini hanya memfokuskan pada variabel modal kerja dan perencanaan keuangan syariah terhadap kinerja UMKM.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar diperoleh melalui kuesioner (angket) dan wawancara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pelaku Ukm di Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah mengenai pengaruh modal kerja dan perencanaan keuangan syariah terhadap kinerja UMKM di Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Modal kerja (X1) berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan dan kecukupan modal kerja, maka kinerja UMKM akan semakin meningkat. Modal kerja yang memadai memungkinkan pelaku UMKM untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, penambahan stok barang, serta pembiayaan aktivitas usaha lainnya. Dengan tersedianya modal kerja yang cukup, pelaku usaha dapat menjalankan usahanya secara lebih optimal, sehingga mampu meningkatkan volume penjualan, jumlah pelanggan, serta keuntungan yang diperoleh.

2. Variabel Perencanaan Keuangan Syariah(X2) berpengaruh terhadap Kinerja UMKM(Y). Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam pengelolaan usaha mampu meningkatkan kinerja pelaku UMKM. Perencanaan keuangan syariah mencakup berbagai aspek, seperti pemisahan keuangan pribadi dan

usaha, penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, serta penerapan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan terhindar dari riba. Dengan adanya perencanaan keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat mengelola keuangannya secara lebih terstruktur dan efisien.

3. Secara bersama-sama (simultan), modal kerja dan perencanaan keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling mendukung dalam meningkatkan keberhasilan usaha. Kombinasi antara kecukupan modal kerja dan penerapan perencanaan keuangan syariah yang baik akan menciptakan pengelolaan usaha yang lebih terarah, efisien, dan berkelanjutan. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja UMKM, baik dari segi penjualan, jumlah pelanggan, maupun keuntungan usaha.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat di kemukakan implikasi dalam penelitian ini bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini mengandung implikasi bahwa keberhasilan suatu usaha sangat bergantung pada kemampuan pelaku UMKM dalam menyediakan dan mengelola modal kerja secara efektif. Modal kerja yang memadai memungkinkan pelaku usaha untuk menjaga kelancaran operasional usaha sehari-hari, menambah persediaan barang dagangan, memperluas skala usaha, meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen.

Sementara itu, perencanaan keuangan syariah mendorong pelaku UMKM untuk, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, menyusun anggaran secara sistematis, mengelola arus kas dengan baik, menghindari praktik keuangan yang tidak sesuai syariah seperti riba, gharar, dan maysir. Dengan adanya perencanaan keuangan yang baik, pelaku usaha dapat mengambil keputusan yang lebih rasional, meminimalkan risiko kerugian, serta menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa aspek spiritual dan manajerial dalam keuangan syariah mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja UMKM.

C. Saran

Berikut ini saran yang disimpulkan dari kesimpulan di atas untuk pengguna peneliti lainnya :

1. Bagi UMKM di Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam mengelola modal kerja secara efektif dengan mengoptimalkan perputaran modal, mengalokasikan dana sesuai dengan prioritas usaha, dan memanfaatkan keuntungan sebagai tambahan modal untuk pengembangan usaha. serta mulai menerapkan perencanaan keuangan syariah, seperti memisahkan keuangan pribadi dan usaha, membuat pencatatan keuangan, dan menghindari praktik riba.
2. Bagi Dinas Perdagangan Dan Koperasi diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung perkembangan UMKM, khususnya dalam meningkatkan pemahaman pelaku usaha terkait pengelolaan modal kerja dan perencanaan keuangan syariah. Hal ini dapat dilakukan melalui

penyelenggaraan pelatihan, sosialisasi, serta pendampingan yang berkelanjutan bagi pelaku UMKM.

3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan dan mengembangkan metode penelitian lain dan juga sebagai bahan referensi terdahulu untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 210.
- Aicintya Christy Susila Putri, Ignatius Roni Setyawan''Pengaruh Modal Kerja Dan Akses Pendanaan terhadap kinerja Umkm Di Kecamatan Prambanankabupaten Klaten'' *jurnal manajemen bisnis dan kewirausahaan*. Volume 8, No. 1 ,(2024),228-240.
- Amelia Setyawati, *Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM* (Malang, 2017), hlm.93.
- Angel Para'pak Seru, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Kerja Bersih Pada Pt Asabri (Persero) Makassar*,*Skripsi*,(Universitas Bosowa Makassar,2022),Hlm.23
- Basuki, Agus Tri & Prawoto, *Nano. Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2017). 92
- Bekti Kumalasari, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Umkm Di Kabupaten Bojonegoro*, *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 7 Nomor (2019),hlm.768
- Budi Suharto, *Analisis Kontribusi Prinsip Syariah dalam Manajemen Keuangan UMKM di Indonesia*, *Jurnal Bisnis Islam & Perbankan Syariah*, vol. 3, no. 2 (Lampung Tengah: STAI Ma'arif Kalirejo, 2024), hlm.6
- Dwy Priyatno, *SPSS 22 pengelolaan data praktis* (Yogyakarta: Andi, 2014),
- Elly Lestari dan Wilhelmus Rian Raja, *Analisis Modal Kerja Pada Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Laba Usaha*, *Jurnal OPTIMA* Volume 3 Nomor 2,(2020),hlm.24

- Felicia Wulandari, Pengaruh Modal Kerja, Kebijakan Pendanaan Dan Teknologi Terhadap Kinerja Usaha Konveksi Di Kabupaten Tulungagung, *Artikel Ilmiah*, (2019), Hlm.4
- Fitria, Muhamad Uyun,’’ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Islam,’’ *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Volume 7, No 1, Januari 2024. 2614-3259
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021). 51.
- Gst Ayu Agung Ari Pradnyan Sinta Dewi1 , Gede Putu Banu Astawa, pengaruh Anggaran Kas, Modal Kerja, dan Financial Leverage terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng),*Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 13 No 1, Bulan April Tahun 2021,hlm 150
- Halimah,suryani, ’’ pemilik UMKM di pasar binanga kecamatan barumun tengah,’’ wawancara(pasar binanga, 6 November 2025) pukul 11.23 WIB.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Depok: Rajan Grafindo persada, 2015). 177
- Ibn Katsir, Tafsir Ibn Katsir Jilid I, ter. M. „Abdul Ghoffar E.M (Jakarta: Pustaka Imam Syafi’i, 2009), 562
- Indry Kumala Dewi, Maria Yovita R.Pandin, Achmad Daengs GS,’’ Peningkatan Kinerja Umkm Melalui Pengelolaan Keuangan,’’ *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Volume 7. Nomor 1. April 2022,. 2-36
- Jumingan.2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara Jakarta
- Kadek Handayani , Ida Ayu Oka Martini, Indikator Penting Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, Volume. 8, No. 1 April 2024, Hal. 1–13.
- Karla Morales-Ramos, Edison Valencia- Nuñez, Annette Ocaña-Ortiz, Freddy Armijos-Arcos, Working capital management and financial economic

- performance of manufacturing SMEs: A PanelMix statistical model, Heritage and Sustainable Development Vol. 7, No. 2, 2025,hlm.1144
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 250.
- Khoirun Niswatun Ulwiya'' Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Kinerja Ukm Di Jawa Timur''artikel,(2019).8
- Krismadayanti1, Heni Noviarita, Muhammad Iqbal, ''Pengaruh Literasi, Inklusif Keuangan Syariah dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM)di Kota Bandar Lampung, ''*Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, volume 9, No.03, (2023). 4018-4028.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013). 208
- Kusdiana, Y., & Safrizal, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga. *JAS(Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(1), 127–139
- Lela,rianti ' pemilik UMKM di pasar binanga kecamatan barumun tengah''. wawancara(pasar binanga, 06 November 2025) pukul 11.23 WIB
- Loso Judijanto, Fauzi Caniago, Robby Reza Zulfikri, *Perencanaan Keuangan Islam*, (Kota Malang: Future Science, 2025), Hlm. 1-2
- Luh Gede Wendys Canberra, Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi '' *Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Serta Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Bidang Fashion di Kabupaten Buleleng* 'jurnal akuntansi profesi, Vol 16 No 01 (2025). 14
- M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an, Penerbit Lentera Hati,(2006),Hlm.711

- Mauli Siagian,Putu Hari, KurniawanHikmah, Analisis Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam,’’ *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol 2 No 2, (2019).266
- Mifta nivianti puti,’’Literasi Keuangan Syariah dan Kinerja UMKM,’’ *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 2, (2022), hlm.83
- Moh. Yahya, Analisis Peran Pembiayaan Modal Kerja Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro (Pada Baitul Maal Wa Tamwil Ugt Sidogiri Jenggawah), Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam,*Skripsi*,(2018).Hlm.29
- Muklis, sima, ‘’ pemilik UMKM di pasar binanga kecamatan barumun tengah’’ wawancara(pasar binanga, 27 september 2025) pukul 10.23 WIB.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2016), hlm. 95.
- Ninik Widiyanti, Manajemen Koperasi, cet ke-5(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm.112.
- Putri Amalia Lubis,’’ Pengaruh Modal Kerja, Literasi Keuangan, Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Medan,’’ *Research of Economic and Bussiness* Volume 4, No. 2, (2025),hlm.56.
- Qur’an Kemenag, QS. at-taubah (9): 105
- Rahmawati, “Perencanaan Keuangan Syariah pada UMKM,’’ *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 5 No. 2 (2021): 120–135
- Rajindra, Burhanuddin, Wahba, Guasmin, Dasa Febrianti’’ *Pengaruh Modal Kerja Dan Kemampuan Produksi Terhadap Kinerja Keuangan Umkm*’Vol 5 No 1 (2018),.9
- Rini Widianingsih¹ , Irianing Suparlinah², Agus Sunarmo³, Rasyid Mei Mustafa,Kinerja UKM diukur melalui pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pelanggan, dan pertumbuhan keuntungan, *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (Jras)* Vol. 2 No. 1, 2023,hlm.109-119

Santoso, Singgih. *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 26*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020).

Sekar Kusuma Ningrum, Nuryanti, Arwinence Pramadewi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm (Studi Pada Umkm Depot Air Galon Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, *JOM FEB*, Volume 9, No 2, Desember 2022, hlm.1-11

Setiyani, A., Yuliyanti, T., & Rahmadanik, D. (2022). Pengembangan UMKM di Desa Pekarungan Kabupaten Sidoarjo. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, volume 1, No 3, hlm. 427.

Siti Suhermi, Isfandayani, Fajri Ryan Isnandar, "Seminar Online Perencanaan Keuangan Syariah," *Journal of Community Development in Islamic Studies* Vol. 01 No. 02 (2022).58

Srianti, I. (2021). Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perencanaan Pensiun Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Bulukumba. 1– 134.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Tutik Siswanti, "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurja*, Volume 5, No. 2, Juni 2020. 61-76.

Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). 182.

Wafiqotul Luthfiyah, Arif Nugroho Rachman, Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Harga Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Umkm Kuliner Di Kota Surakarta, *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa (JIPM)* Vol. 1 No. 3 Oktober 2023, hlm. 60-69.

Windra Angrain Harun, Raflin Hineo, Mohamad Agus Salim Monoarfa, *Manajemen Keuangan Syariah Dan Perencanaan Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM*, *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, Vol 6. No 2.(2023).972

Yudi Irawan Abi ,Tri Febrina Melinda ,Desti Rupita Sari, ‘’Pengaruh Teknologi Informasi Dan Modal Kerja Terhadap Daya Saing UMKM Di Kota Bengkulu,’’*Jurnal Ekombis Review Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10(2022).275

Yuli Rahmini Suci,’’ Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia,’’ *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Vol. 6 No. 1 Januari 2017,hlm.51-58

Yuliana, Novikadewi Sumbawati, Kurniawansyah, Ismawati , Eko Sutrisno, Analisis Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Volume. 5, Nomor 1, Maret 2025,hlm. 498-509.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : LESMI PARAMIDA HARAHP
NIM : 22 405 00029
Tempat/tanggal lahir : Gading, 02 September 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 4 dari 5 bersaudara
Alamat : Gading, Kec. Barumun Barat, Kab. Padang Lawas
Agama : Islam
No Hp : 0821 8182 6887
Email : lesmiparamida37@gmail.com
Motto Hidup : Bersama doa, tidak ada usaha yang sia-sia

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Suhunan Harahap
Nama Ibu : Nurcahaya Hasibuan
Pekerjaan : **Ayah** : Petani
Ibu : Petani
Alamat : Gading, Kec. Barumun Barat, Kab. Padang Lawas

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

SD NEGERI 0210 GADING

SMP NEGERI 1 BARUMUN TENGAH

SMA NEGERI 1 SIHAPAS BARUMUN

UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUA

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annida Karima Sovia, M.M

NIP : 19941219202232004

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modal Kerja Dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM Di Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah”**.

Yang disusun oleh :

Nama : Lesmi Paramida Harahap

Nim 22 405 00029

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Keuangan Syariah Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan demikian masukan dan penilain yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, April 2026

Validator

Annida Karima Sovia, M.M
NIP.19941219202232004

**LEMBAR VALIDASI KINERJA UMKM
(Y)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda checklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami lampirkan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No.soal	V	VR	TV
Pertumbuhan penjualan	1,2			
Pertumbuhan pelanggan	3,4			
Pertumbuhan keuntungan	5,6,7			

Catatan

.....
...

.....
...

.....
...

**Padangsidimpuan, April
2026 Validator**

**Annida Karima Sovia, M.M
NIP.19941219202232004**

LEMBAR VALIDASI MODAL KERJA (X1)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal- soal yang kami susun.
2. Beri tanda checklist (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami lampirkan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No.so al	V	VR	TV
Perputaran modal	1,2			
Pengalokasian modal	3,4			
Kecukupan modal kerja	5,6			
Sumber permodalan utama	7,8			
Pemanfaatan keuntungan	9,10			
Upaya menambah modal	11,12			

Catatan

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, April
2026

Validator

Annida karima Sovia, M.M
NIM 19941219202232004

LEMBAR VALIDASI

PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH (X₂)

Petunjuk

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal- soal yang kami susun
2. Beri tanda cheklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami lampirkan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No.soal	V	VR	TV
Pemahaman prinsip syariah	1,2			
Pemisahan keuangan pribadi dan usaha	3,4			
Pengelolaan utang dan investasi	5,6			
Penyusunan anggaran	7,8			
Kesadaran pentingnya perencanaan keuangan	9,10			

Catatan

.....
...
.....
...
.....
...

Padangsidimpuan, April 2026
Validator

Annida Karima Sovia, M.M

NIP.19941219202232004

ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH MODAL KERJA DAN PERENCANAAN
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA UMKM DI
PASAR BINANGA KECAMATAN BARUMUN TENGAH**

I. IDENTITAS RESPONDEN

No. Responden :

Nama :

Jenis Usaha :

Jenis Kelamin :

Alamat :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia, jawab dan isilah pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sudah disediakan. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian. Setiap butir pernyataan terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Tanggapan Responden	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

LEMBAR PERTANYAAN ANGKET

A. Modal Kerja (Y)

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penjualan usaha saya meningkat dari tahun 2023 - 2026 dibandingkan periode sebelumnya.					
2.	Jumlah produk yang terjual semakin bertambah seiring dengan perkembangan usaha.					
3.	Banyak pelanggan yang kembali melakukan pembelian karena merasa puas dengan produk atau layanan usaha.					
4.	Usaha saya semakin dikenal oleh masyarakat dan bertambah pelanggan baru.					
5.	Keuntungan usaha saya mengalami peningkatan seiring dengan berjalannya waktu.					
6.	Usaha yang saya jalankan mampu menghasilkan laba yang memadai untuk mendukung operasional usaha.					
7.	Keuntungan usaha cukup untuk digunakan sebagai tambahan modal dan pengembangan usaha					

B. Modal Kerja (X1)

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Dana hasil penjualan usaha dapat dengan cepat digunakan kembali untuk membeli bahan atau barang dagangan yang dibutuhkan usaha.					
2.	Saya jarang mengalami keterlambatan perputaran modal yang dapat menghambat kelangsungan kegiatan usaha.					
3.	Modal usaha yang saya miliki dialokasikan sesuai dengan kebutuhan utama usaha, seperti pembelian stok dan biaya operasional					
4.	Saya berusaha menggunakan modal usaha secara efektif dan tidak mencampurkannya dengan pengeluaran yang tidak berkaitan dengan usaha.					
5.	Modal kerja yang saya miliki sudah cukup untuk membiayai seluruh aktivitas operasional harian..					
6.	Saya tidak mengalami kesulitan modal ketika permintaan pelanggan meningkat atau saat usaha membutuhkan tambahan stok.					
7.	Saya menggunakan sumber modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.					
8.	Dalam menjalankan usaha, saya lebih mengutamakan penggunaan modal sendiri dibandingkan pinjaman yang berisiko.					
9	Saya menyisihkan sebagian laba usaha sebagai tambahan modal untuk meningkatkan kapasitas usaha.					
10	Keuntungan yang diperoleh dari usaha sebagian besar digunakan kembali untuk mendukung pengembangan usaha.					

11	Saya tertarik menggunakan pembiayaan syariah untuk menambah modal usaha.					
12	Saya menambah modal dari hasil keuntungan usaha.					

C. Perencanaan Keuangan Syariah (X2)

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memahami bahwa pengelolaan keuangan usaha harus terhindar dari unsur riba, gharar, dan maysir					
2.	Saya berusaha menjalankan usaha sesuai dengan prinsip keuangan syariah dalam setiap kegiatan usaha					
3.	Pengeluaran pribadi tidak saya ambil dari kas usaha agar keuangan usaha tetap terkontrol					
4.	Saya memiliki pencatatan keuangan usaha yang terpisah dari keuangan pribadi					
5.	Saya berhati-hati dalam mengambil utang usaha dan mempertimbangkan kemampuan usaha untuk membayarnya					
6.	Saya memilih sumber pembiayaan usaha yang sesuai dengan prinsip keuangan syariah					
7.	Saya menyusun anggaran keuangan usaha sebagai pedoman dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran.					
8.	Anggaran keuangan membantu saya dalam mengendalikan biaya operasional usaha					
9.	Saya menyadari bahwa perencanaan keuangan					

	sangat penting untuk keberlangsungan usaha dalam jangka panjang					
10	Dengan perencanaan keuangan, saya dapat mengelola usaha secara lebih terarah dan sistematis					

Padangsidimpuan,
Responden,

April 2026

()

LAMPIRAN TABULASI ANGKET

TABULASI ANGKET KINERJA UMKM (Y)

NO	KINERJA UMKM (Y)							TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	
1	4	3	3	3	3	2	3	21
2	4	4	3	3	3	4	2	23
3	4	3	4	3	2	4	3	23
4	4	4	5	3	4	4	4	28
5	4	5	4	4	4	5	5	31
6	5	4	4	4	4	4	3	28
7	4	4	4	3	4	4	4	27
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	5	5	5	5	4	5	5	34
11	3	3	3	3	3	3	4	22
12	4	3	4	4	2	3	3	23
13	5	4	4	4	4	4	4	29
14	2	3	2	2	2	2	2	15
15	3	4	3	3	3	3	3	22
16	2	3	2	3	3	3	4	20
17	3	3	3	2	3	3	3	20
18	5	5	4	5	5	4	4	32
19	4	5	4	4	3	4	4	28
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	4	3	3	3	3	2	3	21
22	4	4	4	4	5	4	5	30
23	4	5	4	5	5	5	5	33
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	4	5	4	4	3	28
26	4	4	3	4	4	3	4	26
27	4	5	4	4	4	4	5	30
28	5	5	5	5	5	5	5	35
29	3	3	4	4	4	4	4	26
30	5	5	5	5	4	5	5	34
31	4	4	4	5	4	3	4	28
32	3	2	3	3	3	3	2	19
33	4	4	4	4	4	4	5	29
34	5	4	5	5	5	5	5	34
35	3	5	5	5	4	4	4	30
36	3	4	4	4	4	4	4	27
37	4	4	3	3	4	4	4	26
38	3	4	3	3	3	3	3	22

NO	PERECANAAN KEUANGAN SYARIAH (X2)										TOTAL
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
1	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43
2	3	4	4	3	4	4	5	5	3	3	38
3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	24
4	3	4	4	5	3	4	5	3	5	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	29
7	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	47
8	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	45
9	5	4	2	4	4	4	3	2	2	4	34
10	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	39
11	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	25
12	3	4	4	3	2	3	2	3	3	1	28
13	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	17
14	3	3	1	1	4	3	2	1	1	1	20
15	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	28
16	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
17	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	17
18	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	46
19	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
20	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	46
21	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
22	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	37
23	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	46
24	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	29
25	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	20
26	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	47
27	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	36
28	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	47
29	3	4	5	4	3	4	5	4	5	3	40
30	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
31	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	21
32	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	29
33	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	37
36	4	5	4	3	4	4	5	5	3	3	40
37	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
38	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19

LAMPIRAN HASIL UJI

UJI VALIDITAS

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,554**	,688**	,625**	,570**	,609**	,466**	,760**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y2	Pearson Correlation	,554**	1	,635**	,691**	,652**	,724**	,677**	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y3	Pearson Correlation	,688**	,635**	1	,758**	,618**	,782**	,637**	,866**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y4	Pearson Correlation	,625**	,691**	,758**	1	,715**	,678**	,647**	,870**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y5	Pearson Correlation	,570**	,652**	,618**	,715**	1	,693**	,746**	,849**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y6	Pearson Correlation	,609**	,724**	,782**	,678**	,693**	1	,706**	,880**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y7	Pearson Correlation	,466**	,677**	,637**	,647**	,746**	,706**	1	,833**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	,760**	,835**	,866**	,870**	,849**	,880**	,833**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,646**	,547**	,646**	,674**	,662**	,592**	,612**	,564**	,683**	,753**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.2	Pearson Correlation	,646**	1	,771**	,708**	,780**	,807**	,763**	,805**	,765**	,759**	,888**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X.3	Pearson Correlation	,547**	,771**	1	,815**	,723**	,740**	,778**	,759**	,841**	,741**	,884**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.4	Pearson Correlation	,646**	,708**	,815**	1	,702**	,771**	,743**	,645**	,842**	,841**	,884**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.5	Pearson Correlation	,674**	,780**	,723**	,702**	1	,857**	,725**	,639**	,676**	,781**	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.6	Pearson Correlation	,662**	,807**	,740**	,771**	,857**	1	,804**	,791**	,801**	,802**	,919**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.7	Pearson Correlation	,592**	,763**	,778**	,743**	,725**	,804**	1	,778**	,784**	,723**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.8	Pearson Correlation	,612**	,805**	,759**	,645**	,639**	,791**	,778**	1	,779**	,702**	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.9	Pearson Correlation	,564**	,765**	,841**	,842**	,676**	,801**	,784**	,779**	1	,829**	,905**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.10	Pearson Correlation	,683**	,759**	,741**	,841**	,781**	,802**	,723**	,702**	,829**	1	,901**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	,753**	,888**	,884**	,884**	,864**	,919**	,882**	,858**	,905**	,901**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.1 0	X1.1 1	X2. 12	TOT AL
X1.1	Pearson Correlation	1	,842 [*]	,862 [*]	,796 [*]	,777 [*]	,804 [*]	,745 [*]	,808 [*]	,769 [*]	,825 [*]	,704 [*]	,780 [*]	,909 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1..2	Pearson Correlation	,842 [*]	1	,823 [*]	,757 [*]	,807 [*]	,739 [*]	,774 [*]	,808 [*]	,830 [*]	,798 [*]	,704 [*]	,786 [*]	,906 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.3	Pearson Correlation	,862 [*]	,823 [*]	1	,834 [*]	,848 [*]	,782 [*]	,848 [*]	,771 [*]	,809 [*]	,786 [*]	,781 [*]	,805 [*]	,931 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.4	Pearson Correlation	,796 [*]	,757 [*]	,834 [*]	1	,857 [*]	,820 [*]	,819 [*]	,801 [*]	,745 [*]	,713 [*]	,775 [*]	,841 [*]	,910 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.5	Pearson Correlation	,777 [*]	,807 [*]	,848 [*]	,857 [*]	1	,766 [*]	,766 [*]	,796 [*]	,762 [*]	,800 [*]	,766 [*]	,856 [*]	,916 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.6	Pearson Correlation	,804 [*]	,739 [*]	,782 [*]	,820 [*]	,766 [*]	1	,766 [*]	,754 [*]	,825 [*]	,694 [*]	,653 [*]	,708 [*]	,872 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.7	Pearson Correlation	,745 [*]	,774 [*]	,848 [*]	,819 [*]	,766 [*]	,766 [*]	1	,716 [*]	,794 [*]	,703 [*]	,766 [*]	,786 [*]	,887 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.P8	Pearson Correlation	,808 [*]	,808 [*]	,771 [*]	,801 [*]	,796 [*]	,754 [*]	,716 [*]	1	,796 [*]	,797 [*]	,739 [*]	,769 [*]	,891 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.9	Pearson Correlation	,769 [*]	,830 [*]	,809 [*]	,745 [*]	,762 [*]	,825 [*]	,794 [*]	,796 [*]	1	,665 [*]	,764 [*]	,745 [*]	,890 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.1 0	Pearson Correlation	,825 [*]	,798 [*]	,786 [*]	,713 [*]	,800 [*]	,694 [*]	,703 [*]	,797 [*]	,665 [*]	1	,658 [*]	,766 [*]	,862 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1,1 1	Pearson Correlation	,704 [*]	,704 [*]	,781 [*]	,775 [*]	,766 [*]	,653 [*]	,766 [*]	,739 [*]	,764 [*]	,658 [*]	1	,628 [*]	,833 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.1	Pearson Correlation	,780*	,786*	,805*	,841*	,856*	,708*	,786*	,769*	,745*	,766*	,628*	1	,886**
2	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	,909*	,906*	,931*	,910*	,916*	,872*	,887*	,891*	,890*	,862*	,833*	,886*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI REABILITAS

XI

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,976	12

X2

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,965	10

Y

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,965	10

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	38	34	60	49,16	9,377
X2	38	17	50	34,89	10,777
Y	38	15	35	26,92	4,929
Valid N (listwise)	38				

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,48092702
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,068
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,477	2,625		,563	,577		
	X1	,313	,045	,595	6,997	,000	1,000	1,000
	X2	,288	,039	,630	7,409	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

UJI HETEROSKEDATISITAS

Correlations					
			X1	X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	-,061	,030
		Sig. (2-tailed)	.	,716	,856
		N	38	38	38
	X2	Correlation Coefficient	-,061	1,000	,060
		Sig. (2-tailed)	,716	.	,722
		N	38	38	38
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,030	,060	1,000
		Sig. (2-tailed)	,856	,722	.
		N	38	38	38

UJI REGRESI LINIEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,477	2,625		,563	,577
	X1	,313	,045	,595	6,997	,000
	X2	,288	,039	,630	7,409	,000

a. Dependent Variable: Y

UJI PARSIAL (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,477	2,625		,563	,577
	X1	,313	,045	,595	6,997	,000
	X2	,288	,039	,630	7,409	,000

a. Dependent Variable: Y

UJI SIMULTAN (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	671,028	2	335,514	51,564	,000 ^b
	Residual	227,735	35	6,507		
	Total	898,763	37			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

UJI DETERMINASI (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,864 ^a	,747	,732	2,551

a. Predictors: (Constant), X2, X1

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Keterangan: Penyebaran angket dengan bapak Lotung Saputra Siregar 16 April 2026



Keterangan: Penyebaran angket dengan bapak Julfikri 16 April 2026



Keterangan: Penyebaran angket dengan ibu Elvina Denarti 17 April 2026



Keterangan: Penyebaran angket dengan ibu Nurasiah 16 April 2026



Keterangan: Penyebaran angket dengan bapak Ruslan Hasibuan 16 April 2026



Keterangan: Penyebaran angket dengan ibu Riskiani haraha 16 April 2026



Keterangan: Penyebaran angket dengan ibu purnama Hasibuan 16 April 2026



Keterangan: Penyebaran angket dengan ibu Nurasia 17 April 2026



Keterangan: Penyebaran angket dengan bapak Iman Rizky 17 April 2026



Keterangan: Penyebaran angket dengan ibu Fanysha Putri Nasution 17 April 2026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3246/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

23 Oktober 2025

Yth. Bapak/Ibu;

- | | |
|-----------------------------|-----------------|
| 1. Sry Lestari, M.E.I | : Pembimbing I |
| 2. Annida Karima Sovia, M.M | : Pembimbing II |

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lesmi Paramida Harahap
NIM : 2240500029
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Modal Kerja dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM di Pasar Binanga Kecamatan Barumon Tengah.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 570 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/03/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

12 Maret 2026

Yth; Kepala Dinas Penanaman Modal, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Padang Lawas
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Lesmi Paramida Harahap
NIM : 2240500029
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Waktu : 11 Maret - 31 Mei 2026

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Modal Kerja dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM di Pasar Binanga Kecamatan Barumon Tengah"**. Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Lintas Sibuhuan - Rasy Km. 4,7 Komplek Perkantoran SKPD Terpadu Sigala-gala-Sibuhuan 22763
Telepon : (0635) 7621035

Laman Web : kemptan.padanglawas.go.id Pos-el : info@kemptan.padanglawas.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PADANG LAWAS
NOMOR : 100.4.12/0178/DPMTSP/2026**

**TENTANG
PEMBERIAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Padang Lawas, setelah membaca surat dari Universitas Islam Negeri Syeh Ali Hasan Addary Padangsidempuan Nomor 570/Un.25/G.1/G.4c/TL.00.9/03/2026 Tanggal 31 Maret 2026, dengan ini diberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

Nama Pemohon : **Lesmi Paramida Harahap**
Tempat / Tanggal Lahir : Gading, 2 September 2003
Alamat Pemohon : Gading Kecamatan Barumun Tengah
NIK / NIM : 2240500029
Judul Penelitian : Pengaruh Modal Kerja dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM di Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah
Lokasi Penelitian : Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah
Masa Penelitian : 11 Maret sampai dengan 31 Mei 2026

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Penelitian dan Pengumpulan data ini;
2. Pelaksanaan kegiatan Penelitian ini terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini ditandatangani.

Demikian Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini.

Tembusan Yth:

1. Bupati Padang Lawas (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas;
3. Peringgal.

Ditetapkan di : Sibuhuan
pada tanggal : 16 April 2026

a.n **BUPATI PADANG LAWAS
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN PADANG LAWAS**



NURUDIN KESUMAJAYA SAMOSIR, SE, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA/VI.C
NIP. 197905172002121001